

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN *HOSETSU NO SETSUZOKUSHI TADA*,
TADASHI, DAN *MOTTOMO* PADA MAHASISWA SEMESTER 5 JURUSAN
BAHASA JEPANG FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**



*Building
Future
Leaders*

Meidiasari.R

2915071713

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**JURUSAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2013

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Meidiasari.R
No. Reg : 2915071713
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan *Hosetsu no Setsuzokushi Tada, Tadashi*, dan *Mottomo* pada Mahasiswa Semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Pembimbing II

Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd
NIP. 197311162008012005

Penguji I

Tia Ristiawati, M.Hum
NIP. 197611132008012006

Penguji II

Komara Mulya, M.Ed
NIP. 197306162009121001

Frida Philiyanti, M.Pd
NIP. 197409132009122002

Ketua Penguji

Komara Mulya, M.Ed
NIP. 197306162009121001

Jakarta, 15 Januari 2014
Dekan,

Dr.Aceng Rahmat, M.Pd
NIP. 195712141990031001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Meidiasari.R

No. Reg : 2915071713

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa Jepang

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan *Hosetsu no Setsuzokushi Tada, Tadashi*, dan *Mottomo* pada Mahasiswa Semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Januari 2014

Meidiasari.R

No. Reg 2915071713

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meidiasari.R

No. Reg : 2915071713

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jenis Karya : Skripsi

Judul : Analisis Kesalahan Penggunaan *Hosetsu no Setsuzokushi Tada, Tadashi,*
dan *Mottomo* pada Mahasiswa Semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas
Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalti *free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta bebas menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mendistribusikannya di Internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal 15 Januari 2014

Yang menyatakan,

Meidiasari.R

No. Reg 2915071713

ABSTRAK

Meidiasari.R. 2013. Analisis Kesalahan Mahasiswa Semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dalam Penggunaan *Hosetsu no Setsuzokushi Tada, Tadashi, dan Mottomo*

Penelitian yang berjudul ” *Analisis Kesalahan Penggunaan Hosetsu no Setsuzokushi Tada, Tadashi, dan Mottomo pada Mahasiswa Semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013*” bertujuan untuk mengetahui tingkat kesalahan yang dilakukan siswa dalam mempelajari *setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo* dan faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan *setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta, sedangkan sampel yang digunakan adalah mahasiswa semester 5 kelas A Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan angket. Tes terdiri dari 30 butir soal objektif dan angket terdiri dari 13 butir pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Semester 5 Jurusan Bahasa Jepang dapat diketahui bahwa kesalahan tertinggi terjadi pada kata penghubung *tada* untuk permohonan, *tadashi* untuk nasehat, dan *mottomo* untuk keinginan dan pengecualian

Faktor penyebab terjadinya kesalahan kata penghubung *tada, tadashi, dan mottomo* adalah ketiga kata penghubung tersebut mirip. Selain itu, kesalahan yang bersumber pada sisi terdidik seperti cara belajar mahasiswa yang tidak maksimal, kurangnya pemahaman materi kata penghubung *tada, tadashi, dan mottomo* yang dimiliki mahasiswa.

Solusi yang dapat dilakukan adalah menggunakan metode yang bervariasi dan menarik, menerapkan materi dalam percakapan sehari-hari dengan teman, dosen atau penutur aslinya, meningkatkan kesempatan mahasiswa berlatih menggunakan kata penghubung *tada, tadashi, dan mottomo* baik latihan tertulis maupun yang tidak tertulis.

Kata kunci : tingkat kesalahan, kata penghubung *tada, tadashi, dan mottomo*

ジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語学科の2012/2013の三年生における

補説の接続詞「ただ」「ただし」「もっとも」の使用の誤用分析

Meidiasari.R

概要

A. 背景

学習者に中級日本語を勉強するのに困難なことがたくさんある。例えば、接続詞の種類がたくさんあるし、意味や使用も似ているため、ジャカルタ国立大学日本語学科2012/2013の三年生は使い分けにくいと感じられていると調査の結果からわかった。日本語の接続詞がとてもたくさんある。その一つは補説の接続詞ということだ。補説の接続詞というのは説明の足りないところを補足するために単語・連語・節または文を接続する語。補説接続詞は「つまり、すなわち、例えば、なぜなら、なんとすれば、ただし、ただ、もっとも」である。

ジャカルタ国立大学の日本語学科の2012/2013の三年生はその接続詞を勉強したことがある。インドネシア語に訳すれば、この「ただ、ただし、最も」は同じ意味になっているから、三年生はこの接続詞の使い方が間違いやすい恐れがある。ですから、間違いを減らすように2012/2013の三年生対する「ただ、ただし、最も」について研究することにした。

B. 問題提供

1. ジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語学科2012/2013の三年生における補説の接続詞「ただ」「ただし」「もっとも」の使用の誤用はどうであろうか。
2. 「ただ、ただし、最も」の接続詞の使用の誤用の原因は何であろうか。

C. 解説

鹿島恵み（2005, 1-13）によって、*ただ*、*ただし*の接続詞の機能は次のとおりである。（例文は論文の24ページにある）

*ただ*の機能は次のようである。

1. 相手の発話に対する反論
2. 許可
3. 依頼
4. 助言
5. 提案
6. 評価
7. 好ましさ

*ただし*の機能は次のようである。

1. 許可
2. 一方的通告
3. 助言
4. 命令

「接続の表現、1988,115」、「New Approach Japanese PreAdvanced Course、2007、126」、「中級日本語文法20ポイント,2007、141」の例文からもつとも機能は次のように纏めた。

1. 聞く手がもっと/より良く理解する
2. 好ましさ
3. 例外
4. 当たり前の状況

本研究の器具はアンケートと問題テストである。アンケートの内容は教科書や教師の役割や困難の原因にかかわる質問である。問題テストの内容は補説の接続詞「ただ」「ただし」「もっとも」の使用にかかわる問題である。本研究の器具はジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語学科2012/2013の三年生のAクラスに配った。

問題テストの結果は次のとおりである。

1. ただの使用の誤用が一番多かった（83,33%）のは依頼するための使用である。
2. ただしの使用の誤用が一番多かった（88,89%）のは助言するための使用である。
3. もっともの使用の誤用が一番多かった（72,22%）のは例外の使用と好ましめるための使用である。

D. 結論

問題テストの結果によると、「ただ、ただし、最も」の接続詞の誤用の結果は次の表に書いてある。

補説の接続詞	機能	番号	%	平均	頻度
ただ	相手の発語に対する反論	3	88,89%	75,00%	高い
		4	61,11%		
	許可	1	44,44%	47,22%	少し高い
		9	50,00%		
	依頼	10	83,33%	83,33%	高い
	助言	20	50,00%	50,00%	少し高い
	提案	12	77,78%	77,78%	高い
	評価	13	44,44%	55,56%	少し高い
		14	55,56%		
		24	66,67%		
好ましさ	30	77,78%	77,78%	高い	
ただし	許可	2	88,89%	79,63%	高い
		15	77,78%		
		28	72,22%		
	一方的通告の文	7	50,00%	50,00%	少し高い
		16	50,00%		

		17	38,89%	
--	--	----	--------	--

		29	61,11%		
	助言	18	88,89%	88,89%	とても高い
	命令	6	44,44%	59,72%	少し高い
		21	83,33%		
		23	55,56%		
		25	55,56%		
ただ/ ただし	客観的説明	19	66,67%	69,45%	やや高い
		26	72,22%		
もっとも	聞く手がもっと/より良く理解する	27	61,11%	61,11%	やや高い
	好ましさ	11	72,22%	72,22%	やや高い
	例外	22	72,22%	72,22%	やや高い
	当たり前の状況	8	44,44%	44,44%	やや低い
ただし/もっとも	ただし/もっとも	5	83,33%	83,33%	高い

アンケートの調査によると「ただ、ただし、もっとも」の使用は難しいと学生たちが言われている。その原因は「ただ、ただし、もっとも」の機能は似ているし、授業以外の勉強は足りないし、教科書だけ使っていることも含めている。

その問題を解決するために次の方法が必要だと思う。

1. 大学生は他の教科書を使って勉強するべきだ
2. 大学生は「ただ、ただし、最も」について分かるようによく会話で使うようにするべきだ。
3. 大学生はただ、ただし、もっともについての問題をたくさん練習するべきだ。
4. 大学生は教師の説明をよく聞くべきだ。
5. クラスで勉強する前に予習して、終わってからうちで復習するべきだ。
6. 教師は大学生にたくさんの質問を聞くチャンスをあげて、フィードバックもするべきだ。

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Mahasiswa Semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dalam Penggunaan *Hosetsu no Setsuzokushi Tada, Tadashi, dan mottomo*”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami hambatan dan rintangan, tetapi kesulitan itu dapat teratasi berkat bantuan motivasi, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Poppy Rahayu, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Komara Mulya ,M.Ed. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd. selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Tia Ristiawati, M.Hum selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Viana Meilani Prasetio, S.S. selaku pembimbing akademik.
6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.

7. Ibunda tercinta, yang selalu memberikan cinta dan kasihnya kepada penulis yang tidak henti-hentinya mendukung dan mendoa'kan penulis. Terimakasih atas pengorbanan, dukungan, dan doa' mu ibu.
8. Mamak, etek, uni-uni, ponakan-ponakanku yang lucu Quin dan Neta, terimakasih atas semangat yang kalian berikan.
9. Teman-teman seperjuangan kuliah, Rika, Pidut, Ziah, Dinda, Yayaz, Septri, Madam, Emil, Hary, Adin terimakasih atas semangat dan dukungan yang kalian berikan.
10. Teman-teman Kalang: Mia, Yona, Anda, dan Wulan. Terimakasih atas semangat pantang menyerahnya.
11. Best friend di perantauan Rika Uttami dan Neneng.
12. Teman-teman alumni SD yang telah memberikan support.
13. Ceceu Hikmah Yulitasari yang selalu mendukung dan mendo'kan.
14. Kakak Ridho yang selalu memberikan semangat.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, atas bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya pengajar dan peserta didik bahasa Jepang. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar skripsi ini menjadi lebih sempurna dikemudian hari.

Jakarta, 15 Januari 2014

M.R

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIS	iii
ABSTRAK	vi
GAIYOU	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Deskripsi Teoritis	8
B. Kategori	12

C. Defenisi Konseptual	35
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI DAN ANALISIS

A. Satuan Analisis.....	36
-------------------------	----

B. Prosedur	40
-------------------	----

C. Sistem Pengukuran.....	42
---------------------------	----

D. Analisis	43
-------------------	----

BAB IV INTERPRETASI PENELITIAN	76
--------------------------------------	----

BAB V

A. Kesimpulan	81
---------------------	----

B. Implikasi.....	84
-------------------	----

C. Saran	84
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	87
----------------------	----

LAMPIRAN –LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan <i>Mistake</i> dan <i>Errors</i>	12
Tabel 2.2 Perbedaan Kata Penghubung pada Fungsi yang Sama.....	34
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	41
Tabel 3.2 Standar Interpretasi.....	42
Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Tes.	37
Tabel 3.4 Frekuensi dan Persentase Hasil Jawaban Salah dan Benar.....	45
Tabel 3.5 Tabel Persentase Kesalahan	60
Tabel 3.6 Tabel Indikator dan Persentase Kesalahan Perkategori.....	63

Tabel 3.7 Tabel Kategori Instrumen Angket64

Tabel 5.1 Tabel Persentase Kesalahan *Tada, Tadashi, dan Mottomo*..... 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa-bahasa asing semakin marak dipelajari oleh masyarakat Indonesia sesuai dengan semboyan yang tercantum dalam artikel yang ditulis oleh Ferida Denura di tahun 2012 “dengan menguasai bahasa asing, seseorang dianggap dapat menaklukkan dunia”. Sederhananya dengan bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat diketahui, dipelajari, dan dikembangkan karena melalui bahasa akan memungkinkan orang untuk mempelajari adat istiadat, kebiasaan, dan kebudayaan. Dengan kata lain perlu di zaman sekarang ini memiliki keterampilan dalam berbahasa asing. Tidak hanya bahasa Inggris yang telah terlebih dahulu mendunia, bahasa Jepang pun sekarang ini menjadi marak dipelajari di Indonesia. Hal ini terbukti dengan hasil survey The Japan Foundation terhadap lembaga pendidikan bahasa Jepang pada tahun 2009 menyebutkan bahwa pembelajar bahasa Jepang dari 125 negara di dunia yang berhasil didata berjumlah 3,651,761 orang (http://japan05.multiply.com/?&show_interstitial=1&u). Dari jumlah tersebut, pembelajar bahasa Jepang di Indonesia menduduki peringkat ke-3 setelah Korea dan Cina, yaitu sebanyak 716,353 orang. Peringkat ini mengalami peningkatan dibanding hasil survei tahun 2006, di mana pembelajar bahasa Jepang di Indonesia di kala itu menduduki peringkat ke-4.

Bagi pembelajar bahasa Jepang sebagai bahasa asing, bukan hal yang mudah untuk mempelajari dan menguasai bahasa Jepang. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi penguasaan bahasa ibu tertentu yang sudah terdapat dalam dirinya. Terlebih ragam bahasa ibu di Indonesia sangat banyak. Akan berbeda pengaruh dari setiap bahasa ibu (bahasa daerah) dengan penguasaan bahasa Jepangnya, begitupun dengan bahasa ibu (bahasa Indonesia). Kesulitan berikutnya adalah ragam huruf bahasa Jepang yang banyak seperti *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*. Huruf *hiragana* berjumlah 46 karakter yang mewakili 46 bunyi yang berbeda. Huruf *katakana* berjumlah 46 karakter yang mewakili 46 bunyi juga. Sedangkan huruf *kanji* sendiri yang terdapat dalam kamus (*Kanwa Jiten*) Ishida, 1991:76 dalam Sudjianto, 2007:57 berjumlah 50.000 huruf. Bila kita lihat jumlah huruf itu, memungkinkan sekali pembelajar bahasa Jepang di Indonesia mengalami kesulitan, karena huruf latin yang biasa dipakai hanya berjumlah 26 huruf.

Kemudian adalah kesulitan dalam penguasaan kosakata. Menghafal kosakata yang banyak sangatlah sulit bagi pembelajar bahasa Jepang, padahal kosakata merupakan hal yang diperlukan untuk memahami kalimat bahasa Jepang. Selain itu bentuk gramatikal bahasa Indonesia yang berbeda dengan bahasa Jepang. Kemudian ada kesalahan ragam bahasa, dan tulisan. Bentuk gramatikal bahasa Jepang yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia inilah yang membuat para pembelajar bahasa Jepang sering melakukan kesalahan. Sudjianto (2004 : 148) menjelaskan dalam gramatika bahasa Jepang terdapat sepuluh kelas kata, yaitu *dooshi* (verba), *I-keiyooshi* (ajektiva-i), *Na-keiyooshi* (ajektiva-na), *meishi* (nomina), *fukushi* (adverbia), *kandooshi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi), *jodooshi* (verba bantu), dan *jooshi* (partikel).

Setsuzokushi digunakan ketika menghubungkan atau merangkai kalimat-kalimat. Ketika pemahaman mengenai penggunaan *setsuzokushi* baik, maka pembelajar bahasa Jepang juga akan mengetahui hubungan antar kalimat dengan kalimat sehingga dapat

menyampaikan informasi dan menerima informasi dengan baik juga. *Setsuzokushi* sendiri sangatlah tidak sedikit jumlahnya. Di antaranya Masao (1989: 156-157) dalam Sudjianto (2007:170) membagi menjadi:

1. *Heiretsu no setsuzokushi* (menyatakan hubungan yang setara)
2. *Gyakusetsu no setsuzokushi* (menyatakan pertentangan),
3. *Junsetsu no setsuzokushi* (menyatakan hasil, akibat atau kesimpulan)
4. *Tenka no setsuzokushi* (menyatakan hubungan)
5. *Hosetsu no setsuzokushi* (menambahkan penjelasan)
6. *Sentaku no setsuzokushi* (menyatakan pilihan)
7. *Tenkan no setsuzokushi* (mengganti atau mengubah pokok pembicaraan).

Ditambah lagi *setsuzokushi* tidak dapat dipadankan dalam bahasa Indonesia satu persatu. Oleh karena itu tidak mudah bagi pembelajar bahasa Jepang untuk memahami *setsuzokushi* satu persatu secara detail dengan jumlahnya yang sangat banyak itu. Untuk itu diperlukanlah pemahaman yang mendetail mengenai penggunaan *setsuzokushi*. Di antara jenis *setsuzokushi* yang banyak itu terdapat *setsuzokushi* yang dipakai ketika menambahkan penjelasan atau rincian yang berkenaan dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya atau disebut juga *hosetsu no setsuzokushi*. *Setsuzokushi* yang termasuk ke dalam golongan ini yaitu *tsumari*, *sunawachi*, *tatoeba*, *nazenara*, *nantonareba*, *tadashi*, *tada*, dan *mottomo*. Di antara contoh *hosetsu no setsuzokushi* itu *tada*, *tadashi*, dan *mottomo* yang akan dijadikan bahan penelitian oleh penulis.

Bahan pertimbangan kenapa penulis memilih *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo* dikarenakan sebelumnya sudah melakukan survey awal berupa wawancara terhadap 20 mahasiswa bahasa Jepang semester 5 pada Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan hasil survey wawancara yang dilakukan masih banyak mahasiswa yang bingung dan ragu-ragu dalam membedakan penggunaan *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo* itu. Padahal

sebelum melakukan tes wawancara awal, mahasiswa semester 5 ini sudah mempelajari *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo* ini di kelas, kemungkinan tidak ada lagi terjadi kesalahan dan ragu-ragu ketika menggunakan *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo*. Namun demikian, masih ada yang melakukan kesalahan tersebut.

Sekilas bila tidak teliti ketika memahami fungsi dari masing-masing *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo* akan keliru dalam menyambungkan kalimat. Contoh dalam kalimat sebagai berikut:

- 毎日出かけてもいいですよ。ただ食事の時間は家にいなければいけませんよ。(Setsuzokushi no Tsukaikata, 1979, 29)
Setiap hari boleh keluar. Hanya saja ketika jam makan harus di rumah.
- 今度のテストはよくできた。もっとも、問題も前のより易しかったが。(Chukyuu Nihongo Bunpou, 2007, 141)
Saya bisa mengerjakan tes kali ini. Hanya saja dibandingkan dengan soal sebelumnya lebih mudah.
- 月曜日は休館です。ただし、月曜日が祭日の場合は、火曜日が休館です。(Chukyuu Nihongo Bunpou, 2007, 141)
Hari senin tutup. Hanya saja kalau hari senin merupakan hari libur nasional maka hari selasa tutup.

Ketiga *setsuzokushi* tersebut sama-sama berfungsi untuk menghubungkan antar dua kalimat untuk menambahkan info pembicaraan dari kalimat sebelumnya. Namun dalam aturan bahasa Jepang walaupun mempunyai peran yang sama sebagai *hosetsu no setsuzokushi* terdapat perbedaan dalam pemakaiannya yang juga bisa dirasakan melalui nuansa dan rasa dalam kalimat. *Tada*, *tadashi* dan *mottomo* mempunyai kemiripan arti kalau dibahasa Indonesiakan. Ketiganya bisa diartikan “hanya saja” dan bisa saling menggantikan satu sama lain di dalam kalimat, tentunya dengan syarat dan ketentuan tertentu.

Oleh karena itu untuk mengetahui sejauh mana kesalahan penggunaan *setsuzokushi tada*, *mottomo*, dan *tadashi* juga untuk meminimalisir permasalahan tersebut maka penulis akan meneliti kesalahan mahasiswa semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan

Seni Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dalam Penggunaan *Hosetsu no Setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*”

B. Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah-masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesalahan penggunaan *zetsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo* yang dilakukan oleh mahasiswa semester 5 Tahun Ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan *zetsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*?

Penelitian ini dibatasi hanya pada permasalahan yang berkaitan dengan kesalahan mahasiswa semester 5 Tahun Ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta dalam membedakan penggunaan *setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*. Jenis kesalahan yang akan dianalisis merupakan jenis kesalahan yang tergolong pada jenis kesalahan kompetensi atau *error* yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah berbahasa, biasanya disebut juga kesalahan kompetensi, dengan kata lain terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah, dikarenakan terpengaruh oleh bahasa ibu.

Data yang dianalisis bersumber dari hasil tes tertulis yang mencakup soal-soal tata bahasa Jepang dari berbagai media pembelajaran, antara lain *Chuukyuu Nihongo Bunpou 20 Pointo, New Approach Japanese Intermediate Course, Setsuzokushi, Setsuzo no Hyougen, Jurnal* dan *Setsuzokushi no Tsukaikata*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan khusus pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data empiris mengenai 2 hal, antara lain:

1. Untuk mengetahui persentase tingkat kesalahan penggunaan *zetsuzokushi tada, tadashi,* dan *mottomo* yang dilakukan oleh mahasiswa semester 5 Tahun Ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan *zetsuzokushi tada, tadashi,* dan *mottomo*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis.

1. Secara teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan dan pengajaran bahasa Jepang, khususnya dalam kajian kesalahan penggunaan bahasa oleh pembelajar.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelajar dan pengajar

a. Bagi pembelajar

- Dapat mengukur kemampuan diri.
- Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mengenai *zetsuzokushi tada, tadashi,* dan *mottomo*.
- Meningkatkan ketelitian sehingga tidak melakukan kesalahan dalam penggunaan *zetsuzokushi tada, tadashi,* dan *mottomo*.

b. Bagi pengajar

- Menjadi bahan evaluasi serta masukan bagi para pengajar untuk memilih, menyajikan, serta menyusun metode dan teknik pengajaran

yang sesuai untuk pematapan materi *setsuzokushi tada, tadashi*, dan *mottomo*.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Analisis Kesalahan

a. Pengertian Analisis Kesalahan

Dalam pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing seringkali pembelajar melakukan kesalahan-kesalahan seperti kesalahan dalam bentuk gramatikal. Pateda menjelaskan bahwa analisis kesalahan itu lebih ditekankan pada proses belajar bahasa kedua atau bahasa asing, maka analisis bahasa berobjekkan bahasa pembelajar yang sedang mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing (1989:35). Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Tarigan, Richards & Sampson (1974:3-8) dalam Utari (1994:5) mengatakan ada tujuh faktor penyebab kesalahan berbahasa yang dibuat oleh pelajar bahasa kedua, yaitu:

1. Pengalihan Bahasa (*Language Transfer*)

Pembelajar sering mencerminkan pengalihan unsur-unsur bahasa ibu ketika membuat kalimat dalam bahasa kedua dikarenakan pembelajar masih belum mampu mengungkapkan ide-ide ke dalam bahasa kedua dengan sempurna.

2. Pengalihan Bahasa itu Sendiri (*Intralingual Interference*)

Maksudnya pengalihan bahasa itu sendiri yakni kesalahan-kesalahan

karena generalisasi yang salah dalam proses belajar mengajar bahasa kedua.

3. Situasi Sociolinguistik

Peranan bahasa kedua yang ditinjau dari keperluan kebahasaan seseorang, dan seberapa banyak motivasinya untuk mempelajari.

4. Modalitas

Seberapa banyak pembelajar menggunakan dan mendengar (lafal dan ejaan) bahasa kedua tersebut.

5. Usia

Usia anak-anak dibanding usia dewasa lebih cepat dalam menguasai bahasa kedua.

6. Kurang stabilitasnya “antarbahasa” seseorang

Setiap individu dalam memperoleh bahasa kedua berbeda satu sama lainnya, dan dapat dipastikan juga kesalahan-kesalahan dalam sistem bunyi, sistem morfologi, kosa kata, dan sintaksis setiap individu juga berbeda.

7. Hirarki kesukaran yang “semesta” universal

Dalam sistem bahasa kedua mungkin ada butir-butir yang memang sulit dipelajari oleh pembelajar bahasa kedua, apapun latar belakang pembelajar itu.

Kemudian Tarigan (2011:61) juga mengutip pernyataan Ellis (1986:296) bahwa analisis kesalahan merupakan suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa. Prosedur tersebut meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu. Oleh karena itu sangat diperlukan penelitian mengenai analisis kesalahan ini sejalan dengan pendapat Nanik (2010:17) yaitu semakin tinggi kuantitas kesalahan berbahasa, maka semakin rendah tujuan pengajaran bahasa yang dapat tercapai sehingga perlu untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan siswa agar proses belajar mengajar berhasil.

b. Tujuan Analisis Kesalahan

Menurut Tarigan (1995:77) tujuan analisis kesalahan berbahasa terbagi dua, pertama bersifat aplikatif dan yang kedua bersifat teoretis. Tujuan aplikatif untuk memperbaiki dan mengurangi kesalahan para pembelajar. Sedangkan untuk tujuan teoretisnya adalah untuk menyusun atau mengembangkan teori penjelasan mengenai performansi siswa. Dengan bahasa lain Tarigan (2011 : 61) menjelaskan tujuan dari analisis kesalahan sebagai berikut:

- Menentukan urutan bahan penyajian di kelas
- Menentukan urutan jenjang relatif penekanan, penjelasan, dan latihan bahan yang diajarkan
- Merencanakan latihan dan pengajaran remedial.
- Memilih bagian pengujian kemahiran siswa

Tujuan dari analisis di atas dapat dirincikan lagi. Pertama-tama pengajar memilih urutan penyajian butir-butir materi yang akan diajarkan di kelas, serta penentuan buku teks yang akan dipakai. Kedua, penentuan urutan jenjang materi mulai dari yang mudah sampai ke yang sukar dan penekanan materi di bagian-bagian bab tertentu yang dianggap penting dan sulit. Kemudian mengadakan latihan, jika ada pembelajar yang tidak memenuhi target dapat merencanakan waktu remedial. Terakhir mengadakan ujian kemampuan kemahiran pembelajar secara keseluruhan. Oleh karena itu analisis kesalahan bila disimpulkan secara umum bermanfaat bagi pengajar sebagai bahan untuk dijadikan sebagai tolak ukur pelaksanaan kegiatan pembelajaran berikutnya. Pendapat ini sesuai dengan Pateda (1989 : 37) yaitu guru dapat merencanakan pengajaran remedial dan menentukan bahan yang diujikan.

2. *Mistake dan Error*

Ketika kita membicarakan kesalahan berbahasa, kita tidak lupa dengan istilah *mistake* dan *error*. Istilah *mistake* sering juga kita gunakan dengan kata kekeliruan, sedangkan kata

error dengan istilah kesalahan. Corder dalam Tarigan (1995:143) juga membagi kesalahan dalam berbahasa, yaitu:

1. *Mistakes*

Kesalahan ini terjadi karena faktor keletihan, kelelahan, dan kurangnya perhatian, biasanya disebut juga kesalahan performansi.

2. *Errors*

Kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah berbahasa, biasanya disebut juga kesalahan kompetensi.

Untuk lebih jelasnya perbedaan antara *mistake* dan *error* akan dijelaskan dalam tabel:

Tabel 2.1 Perbedaan *Mistake* dan *Errors*

KATEGORI Sudut Pandang	KESALAHAN/ ERRORS	KEKELIRUAN/ MISTAKE
1. Sumber	Kompetensi	Performansi
2. Sifat	Sistematis	Tidak Sistematis
3. Durasi	Agak lama	Sementara
4. Sistem Linguistik	Belum dikuasai	Sudah dikuasai
5. Hasil	Penyimpangan	Penyimpangan
6. Perbaikan	Dibantu oleh guru: latihan, pengajaran remedial.	Siswa sendiri: pemusatan perhatian

Setelah melihat dari tabel perbedaan itu, maka peneliti akan menganalisis kesalahan *setsuzokushi tada, tadashi*, dan *mottomo* pada mahasiswa semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Kesalahan yang dimaksud adalah kesalahan kompetensi (*errors*).

B. Kategori

1. Setsuzokushi

a. Pengertian *Setsuzokushi*

接続詞はひんしの一つ、かつりようのない自立語で、ぜんごを続け、その関係をしめす。(Kindaichi, 1989, 553)

Setsuzokushi adalah salah satu kelas kata yang dalam penggunaannya bisa berdiri sendiri dan tidak mengalami perubahan, menggabungkan awal kalimat dengan akhir kalimat dan menunjukkan hubungan antara kedua kalimat tersebut.

接続詞はひんしのいっしゅ、ようほじょうは二ついじょうのごか、ぶんせつ、句、文、文のれんさしたものなどの間にたて、りようしゃをむすびつけ、いみじょうはせんぎょうの表現をてんかんされる動きをもつごである。(Ogawa, 1985, 568)

Setsuzokushi merupakan salah satu jenis kelas kata dalam bahasa Jepang yang digunakan untuk menggabungkan dua kata atau lebih, klausa dengan klausa, dimana penggabungan tersebut untuk menunjukkan hubungan antara isi ungkapan kalimat pertama dengan kedua, juga berfungsi untuk mengembangkan kalimat yang dirangkaikan oleh *setsuzokushi* tersebut.

Sudjianto (2007:170) mengatakan bahwa *setsuzokushi* merupakan kelas kata yang tidak dapat mengalami perubahan, tidak dapat menjadi subjek, objek, predikat maupun kata yang menerangkan kata lain.

b. Jenis *Setsuzokushi*

Masao (1989: 156-157) dalam Sudjianto (2007:170) membagi *setsuzokushi* menjadi tujuh macam yakni *heiretsu no setsuzokushi*, *gyakusetsu no setsuzokushi*, *junseitsu no setsuzokushi*, *tenka no setsuzokushi*, *hosetsu no setsuzokushi*, *sentaku no setsuzokushi*, dan *tankan no setsuzokushi* seperti berikut ini.

1) *Heiretsu no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang menyatakan hubungan yang setara.

Setsuzokushi yang termasuk kelompok ini misalnya *mata*, *oyobi*, dan *narabi*.

- a. 兄および弟の二人が来た。(Pengantar Linguistik Jepang,2007,171)
Kakak laki-laki dan adik laki-laki saya berdua sudah datang.
- b. Aは熱心に勉強した。また遊ぶこともわすれなかった。(Pengantar Linguistik Jepang,2007,171)
A sudah belajar dengan sungguh-sungguh. Selain itu bermain juga tidak lupa.

2) *Gyakusetsu no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang dipakai pada saat menunjukkan sesuatu yang ada pada bagian berikutnya yang tidak sesuai, tidak pantas, atau bertentangan dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya. *Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini misalnya *daga, ga, shikamo, shikashi, tadashi, keredo (mo), dakedo, demo, desu ga, tokoro ga, towa ie, sorenanoni, soreni, shitemo*, dan *mottomo*.

- a. 目がさめた。でも、また眠った。(Pengantar Linguistik Bahasa Jepang,2007,172)
Sudah bangun. Tetapi tidur lagi.
- b. 努力はした。けれども、性交とはいえなかった。(Pengantar Linguistik Bahasa Jepang,2007,172)
Sudah berusaha. Tetapi tidak berhasil.

3) *Junsetsu no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang dipakai pada saat menunjukkan hasil, akibat, atau kesimpulan yang ada pada bagian berikutnya bagi sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya yang menjadi sebab-sebab atau alasannya. *Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini misalnya *dakara, sorede, soreyue, yueni, shitagatte, sokode, suruto, soosuruto*, dan *sooshite*.

- a. 弱いね。だから、負けたのさ。(Pengantar Linguistik Bahasa Jepang,2007,172)
Lemah ya. Oleh sebab itu kalah.
- b. われ思う。ゆえに、われあり。(Pengantar Linguistik Bahasa Jepang,2007,172)
Kita berfikir. Karena itu kita ada.

4) *Tenka no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang menyatakan hubungan. *Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini misalnya *soshite*, *sorekara*, *katsu*, *sonoue*, *soreni*, *awasete*, *sarani*, *nao*, *tsugini*, *shikamo*, *omakeni*, dan *mashite*.

- a. 来た。そして、よく見た。(Pengantar Linguistik Bahasa Jepang, 2007, 172)
Datang. Lalu melihatnya dengan baik.
- b. はらがひどくへってきた。それに、寒さも厳しくなってきた。(Pengantar Linguistik Bahasa Jepang, 2007, 172)
Perut saya sangat lapar. Selain itu, cuaca dingin pun semakin hebat.

5) *Hosetsu no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang dipakai pada saat menambahkan penjelasan atau rincian berkenaan dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya. *Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini misalnya *tsumari*, *sunawachi*, *tatoeba*, *nazenara*, *nantonareba*, *tadashi*, dan *mottomo*.

- a. どくりつの成心が大切だ。つまり、自分でやるという考え方だよ。(Pengantar Linguistik Bahasa Jepang, 2007, 173)
Jiwa berdikari itu penting. Yaitu, pemikiran untuk melakukan sesuatu oleh diri sendiri.
- b. みんな行くんだよ。たとえば、君も僕も、ここにいるぜんぶもだ。(Pengantar Linguistik Bahasa Jepang, 2007, 173)
Semuanya pergi. Misalnya kamu, saya, dan semua orang yang ada di sini.

6) *Sentaku no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang menyatakan pilihan. *Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini misalnya *matawa*, *aruiwa*, *soretomo*, dan *naishiwa*.

- a. ペンまたはえみつで書く。(Pengantar Linguistik Bahasa Jepang, 2007, 173)
Menulis dengan bolpoin atau pensil.

7) *Tenkan no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang dipakai pada saat mengganti atau mengubah pokok pembicaraan. *Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini misalnya *sate*, *tokorode*, *tokini*, *tsugini*, dan *dewa*.

- a. ばんじうまくいった。ところで、さっそくだが。(Pengantar Linguistik Bahasa Jepang, 2007, 173)
Segala sesuatunya berjalan dengan lancar. Tetapi, tiba-tiba....

2. Setsuzokushi Tada, Tadashi, dan Mottomo

Di dalam buku *Setsuzokushi no Tsukaikata* lebih dijelaskan lagi mengenai bagian dari *hosetsu no setsuzokushi*, yaitu:

1) Tadashi

Tadashi digunakan ketika menyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat yang dipakai saat mengemukakan kekecualian dan keistimewaan yang telah dikemukakan dalam kalimat sebelumnya, juga dipakai pada waktu mengemukakan syarat yang luar biasa. Contoh:

動物はそれほど好きではない。ただしねこは別だ。

(*Setsuzokushi no Tsukaikata*, 1979, 30)

Saya tidak suka dengan binatang, hanya saja kalau kucing saya suka.

Tadashi berbeda dengan *tada*, tidak selalu diikuti oleh penilaian yang sebaliknya (penilaian yang bertentangan). Contoh:

あしたは文化祭の準備のため授業はない。ただし、かかりの人は8時までに出てくること。(Suzokushi no Tsukaikata, 1979, 30)

Besok tidak ada kelas karena persiapan festival budaya. Hanya saja penanggungjawab harus hadir jam 8.

あしたは学校へ行かなかったもいいけれども、ただし家でレポートをかかなければならない。(Suzokushi no Tsukaikata, 1979, 31)

Besok boleh tidak datang ke sekolah, hanya saja harus menyelesaikan laporan di rumah.

Tadashi dalam hal ini bisa diganti dengan *tada*.

2) *Mottomo*

Mottomo digunakan ketika menyambungkan kalimat dengan kalimat pada saat menetapkan kesimpulan, menurut syarat dan menambahkan kekecualian tentang hal yang dikatakan pada kalimat sebelumnya. Contoh:

このテープを聞いて勉強すれば英語会話が上手になるよ。もっとも例外はあるが。(Setsuzokushi no Tsukaikata, 1979, 31)

Kalau belajar dari mendengar rekaman ini maka bahasa Inggris percakapannya akan mahir. Walaupun ada pengecualian.

Mottomo dapat digantikan oleh *tadashi*, tetapi tidak selalu *tadashi* dapat digantikan oleh *mottomo*. Contoh:

遊びに行ってもいいよ。もっとも歩いて行くのがいやなら、行ってはいけなない。(Setsuzokushi no Tsukaikata, 1979, 31)

Pergi untuk bermain boleh. Hanya saja tidak pergi dengan jalan kaki.

Mottomo di sini bisa diganti dengan *tadashi*.

遊びに行ってもいいよ。ただし歩いて行きなさい。(Setsuzokushi no Tsukaikata, 1979, 31)

Pergi untuk bermain boleh. Hanya saja pergilah dengan jalan kaki.

Tadashi ini tidak bisa diganti dengan *mottomo*, karena *mottomo* ini menyambungkan kalimat seolah-olah membantah hal yang dikatakan pada kalimat yang sebelumnya.

3) *Tada*

Tada digunakan ketika menyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat ketika mengemukakan penilaian yang sebaliknya (kekecualian dan keistimewaan) terhadap hal-hal yang dikemukakan pada kalimat sebelumnya.

Contoh:

毎日出かけてもいいですよ。ただ食事の時間は家にいなければいけませんよ。(Setsuzokushi no Tsukaikata, 1979, 29)

Setiap hari boleh keluar rumah. Hanya saja pada waktu jam makan sebaiknya di rumah.

Selanjutnya di dalam buku *Chukyuu Nihongo Bunpou* juga dijelaskan mengenai *setsuzokushi tadashi* dan *mottomo*.

1. *Tadashi*:

前の文に断り書きとして条件や例外を付け加える文が続く。事務的な場面で使う。(Chukyuu Nihongo Bunpou, 2007, 141)

Tadashi digunakan ketika menyatakan syarat dan pengecualian untuk menambahkan info pada kalimat sebelumnya. Digunakan pada saat menegaskan.

Contoh:

月曜日は休館です。ただし、月曜日が祭日の場合は、火曜日が休館です。(Chukyuu Nihongo Bunpou, 2007, 141)

Hari senin tutup. Hanya saja kalau hari senin itu hari libur besar, maka hari selasanya tutup.

2. *Mottomo*: 前の文に前の文に部分的な訂正をするが続く。(Chukyuu Nihongo Bunpou, 2007, 141)

Mottomo digunakan untuk meralat bagian kalimat dengan kalimat sebelumnya.

Contoh:

わたしの趣味は写真。花や山の写真をよく撮っています。もっとも、始めてまだ1年ですけど。(Chukyuu Nihongo Bunpou, 2007, 141)

Hobi saya memotret. Saya sering mengambil foto gunung dan bunga. Hanya saja baru berlangsung 1 tahunan ini.

Kemudian di dalam buku *setsuzokushi* (1998, 109) juga dijelaskan mengenai:

1. *Tada*

ただ、しかしという意。前文の内容に比べて、これだけは違うという気持ちがある。(Setsuzokushi, 1998, 109)

Tada, bisa juga diartikan dengan *shikashi* (tetapi). Jika dibandingkan dengan isi kalimat sebelumnya ada perasaan yang berbeda dengan kalimat sebelumnya.

Contoh: 彼の言うことは間違っていない。ただ、説明が下手だから理解者が少ない。(Setsuzokushi, 1998, 109)

Apa yang dikatakan oleh perempuan itu tidak salah. Tetapi karena penjelasannya tidak jelas maka sedikit orang yang memahaminya.

Di dalam buku *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* dijelaskan:

1. *Tada*

まず認めるべき点を認めた後で、一つ(少し)だけ。(New Approach Japanese Pre-Advanced Course, 2007, 84)

Menyetujui kalimat yang sebelumnya, tapi hanya sebagian.

- 例外、問題があることを付け加える。
Menambahkan masalah dan pengecualian.
- 注意してほしいことを付け加える。
Ingin menambahkan pemberitahuan/peringatan.

注: (ただ見ていただけです)の(ただ)とは異なる用法。(ただ...だけ)

Pengecualian: dalam kalimat *tada mite itadake desu*, pemakaian *tada* di sini berbeda, *tada...dake* berarti “cuma”.

Contoh:

なかなかいい本ですが、ただ値段がちょっと高いんじゃない

でしょうか。(New Approach Japanese Pre-Advanced Course, 2007, 84)

Bukunya bagus, hanya saja harganya mahal ya.

2. *Tadashi*

まず中心になる部分を述べて(書いて)、それについて聞き手(読み手)が誤解しないように。(New Approach Japanese Pre-Advanced Course, 2007, 84)

Untuk mengutarakan bagian yang menjadi pusat pertama, supaya pendengar atau pembaca tidak salah paham.

- 説明、例外を付け加える。
Menambahkan penjelasan dan pengecualian.
- 条件を付け加える。
Menambahkan kondisi/syarat.

書き言葉で硬い表現。

Dalam bahasa tulisan termasuk ungkapan yang keras.

Contoh:

休館日:毎週月曜日 ただし月曜日が祝日の場合は火曜日とする。(New Approach

Japanese Pre-Advanced Course, 2007, 84)

Hari libur: setiap minggu hari senin. Hanya saja kalau libur hari senin, hari selasa libur.

3. *Mottomo*

まず中心になる部分を述べて(書いて)、それについて聞き手(読み手)が誤解しないように。(New Approach Japanese Pre-Advanced Course, 2007, 84)

Untuk mengutarakan bagian yang menjadi pusat pertama, supaya pendengar atau pembaca tidak salah paham.

- 説明、例外を付け加える。
Menambahkan penjelasan dan pengecualian.
- 条件を付け加える。
Menambahkan kondisi/syarat.

注:

(ただし)と用法は似ているが、(ただし)は書き言葉的で、伝えなければならないことを確実に付け加えるという場合に使われる。

Pengecualian: *mottomo* mirip dengan *tadashi*. *Tadashi* adalah untuk bahasa tulisan, sesuatu yang harus disampaikan secara pasti.

(もっとも)は話し言葉的で、説明、例外、条件を軽く添えるという場合に伝える。

Mottomo adalah untuk bahasa lisan, melampirkan atau menambahkan penjelasan, pengecualian yang ringan-ringan saja.

したがって文末の表現も(~が。/~けど。)

のようになることが多く、相手に指示を出したり命令する文には伝われない。(一番)という意味の(最も)とは別の言葉。

Oleh karena itu merupakan ungkapan pernyataan tidak seperti yang ditunjukkan dalam banyak ungkapan (~ga. /~kedo), untuk mengeluarkan instruksi/petunjuk kepada lawan bicara tidak menggunakan perintah. *Mottomo* yang berarti paling itu kata-kata yang berbeda.

Contoh:

このドラマの視聴率が今週も一位だったそうだ。 もっとも 今人気の俳優を四

人も使っているのだから当然と言えば当然だが。(New Approach Japanese Pre-

Advanced Course, 2007, 126)

Rating pemirsa drama ini setiap minggu menduduki posisi pertama. Hanya saja karena pemainnya 4 orang adalah artis terkenal sekarang dibidang wajar yaw ajar saja.

Di dalam buku *Setsuzoku no Hyougen* juga dijelaskan mengenai:

1. *Tada*

句と句、文と文をつなぐ。前文を一応認めながら、わずかな例外や問題点などを補足したり、念のために言い添えたりする。条件には前件の内容に反する評価が述べられることが多い。(setsuzoku no hyougen, 1988, 113)

Menyambungkan kalimat dengan kalimat, frase dengan frase. Menambahkan pembicaraan mengenai kekecualian dan masalah tetapi hanya sedikit, sambil menyetujui sebagian kalimat sebelumnya. Sebagai persyaratan banyak adalah mengemukakan penilaian yang sebaliknya terhadap isi kalimat sebelumnya.

Contoh kalimat:

なかなかいい品物ですが、ただ値段が問題ですね。

(Setsuzoku no Hyougen, 114)

Barangnya bagus ya, tapi yang jadi masalah adalah harganya.

遊びに行ってもいいですよ。ただ夕方までには帰ってきてね。

(Setsuzoku no Hyougen, 1988, 114)

Pergi untuk bermain boleh. Hanya saja pulang saat malam ya.

建物も環境も申し分ない。ただ駅から速いのが玉にきずだ。

(Setsuzoku no Hyougen, 1988, 114)

Bangunan dan lingkungannya tidak sempurna. Hanya saja dekat dari stasiun.

修理する方法はあると思う。ただ費用が相当かかるだろう。

(Setsuzoku no Hyougen, 1988,114)

Saya pikir ada cara untuk memperbaikinya. Hanya saja menghabiskan banyak biaya.

2. *Tadashi*

文と文をつなぐ。前に述べたことに、補足的な説明、条件、例外などを客観的

につけ加える。硬い言い方。(Setsuzoku no Hyougen, 1988,114)

Menyambungkan kalimat dengan kalimat. Menambahkan pengecualian, kondisi objektif dan penjelasan tambahan yang telah disebutkan pada kalimat sebelumnya. Merupakan kata yang keras.

Contoh kalimat:

社員募集。ただし三十五歳未満の方。(Setsuzoku no Hyougen, 1988, 114)

Penerimaan pegawai. Hanya saja di bawah usia 35 tahun.

月曜日は休館、ただし月曜日が祝日の場合は火曜日を休館とする。(Setsuzoku no

Hyougen, 1988, 114)

Hari senin hari libur, hanya saja kalau hari senin hari libur maka hari selasa liburinya.

外出は自由である。ただし十時までに帰ること。(Setsuzoku no Hyougen, 1988,

114)

Perginya gratis. Hanya saja pulanginya jam 10.

目的地まで早く着いた人が勝ちです。ただし決められた通過点を一つでも通ら

なかった場合は失格です。(Setsuzoku no Hyougen, 1988, 114)

Siapa yang datang lebih awal akan menang. Hanya saja kalau ada satu bagian yang tidak terlewati didiskualifikasi.

3. *Mottomo*

文と文をつなぐ。前に述べた事柄について、条件や制限をつけたり、例外を示

したりして、部分的に修正する。(そうは言うものの例外がないわけではない)

という意味。後の文に命令は使えない。(Setsuzoku no Hyougen, 1988, 114)

Menyambungkan kalimat dengan kalimat. Meralat bagian kalimat yang menunjukkan pengecualian, menempatkan batasan pada kondisi yang telah dikatakan pada kalimat sebelumnya. Artinya bukan tanpa kecuali. Tidak bisa digunakan untuk perintah pada kalimat setelahnya.

Contoh kalimat:

彼はフランス語がとてもうまい。もっとも十三歳までバリにいたそうだから、

あたりまえだが.....。(Setsuzoku no Hyougen, 1988, 114)

Dia pintar bahasa Perancis. Hanya saja karena dia berada di Bali sampai umur 13 tahun, jelaslah...

毎日電車で通っています。 もっとも日曜日は行きませんが。

(Setsuzoku no Hyougen, 1988,115)

Setiap hari melewati kereta. Hanya saja hari senin tidak pergi.

来年はヨーロッパへ行こうと思っています。 もっともお金ができればの話です

が。 (Setsuzoku no Hyougen, 1988, 115)

Tahun depan ingin pergi ke Eropa. Hanya saja bicara kalau ada uang.

山を歩くのは何とも壮快ですね。 もっとも天候にもよりますけど....。 (Setsuzoku

no Hyougen, 1988, 115)

Berjalan di gunung adalah hal yang menyegarkan dari apapun. Hanya saja tergantung cuacanya.

3. Penggunaan *Setsuzokushi Tada, Tadashi dan Mottomo*

3.1 **ただ**

3.1.1 相手の発話に対する反論

Kata sambung *tada* digunakan untuk menyangkal lawan bicara seperti pada contoh kalimat berikut:

Contoh kalimat:

- (自社の新製品のテニスシューズを見ながら) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 86)

(Sambil melihat-lihat sepatu tenis produk terbaru sebuah perusahaan)

永尾 (手に取って見て) 新製品ですか? いいですね。)

Produk barukah? Bagus ya..

和賀(ただ、この分野に関して、ウチは他の会社にくらべて遅れてるからな、売り込みはかなりキツイだろう。)

Tapi, pada bidang ini perusahaan saya agak terlambat dibanding perusahaan lain, untuk penjualannya cukup bersaing.

- (役者の魅力について) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 86)

(Pesona seorang aktris)

小田島(人に不快感を与えない欠点というのが、一番いいのかもしれないな。)

Kekurangan tidak menampakkan kegelisahan kepada orang, saya bukanlah yang terbaik.

向田(ただ、そのすれすれのところで、ある人には快感であり魅力であるというような。樹木希村さんとか、岸た今日子さんの声とか。)

Tapi, nyaris ada orang yang punya daya tarik yang menyenangkan. Seperti saudara Kiki Nozomimura dan saudara Kishita Kyouko.

3.1.2 許可の文

Tada untuk penggunaan perizinan. Biasanya dipakai ketika meminta izin dengan atasan atau orang yang lebih tua. Bisa berbentuk kalimat percakapan dan bisa juga hanya berupa kalimat pernyataan.

Contoh kalimat:

- (職場で、上司と秘書の会話) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 87)

(Di tempat kerja, percakapan atasan dengan sekretaris)

上司:(ちょっと出かけてもいいかな。)

Boleh kan keluar sebentar?

秘書:(はい。ただ、もうすぐお客さんがいらっしゃるので、早い目に戻ってきてくださるとありがたいんですけど。)

Ya boleh, hanya saja karena akan ada tamu, tolong cepat kembali.

- 遊びに行ってもいいですよ。ただ夕方までには帰ってきてね。(Setsuzoku no Hyougen, 1988, 114)

Pergi untuk bermain boleh saja. Hanya saja kembali pulang malam hari.

- (母が子供に) (New Approach Japanese Pre-Advanced Course, 2007, 84)
(Ibu kepada anak)
そんなに遊びたいなら、遊びに行ってもいいわよ。ただ、遠くまでは行かないよ。
Kalau ingin bermain, tidak apa-apa. Hanya saja jangan jauh-jauh.

3.1.3 依頼の文

Tada digunakan untuk kalimat permohonan dengan contoh kalimat sebagai berikut:

- (ホテルで、チェックインしていったん山側の部屋に入った客がフロントに) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 88)
(Di hotel, tamu yang masuk dari kamar yang menghadap gunung sudah *check in* di *front office*)

(やっぱり海側の部屋にかえてもらえませんか。そっちの方が広いみたいだし。ただ、そっちの部屋は表通りにも面しているから、車の音がうるさいようなら、今のままでいいですけど。)

Bisakah saya minta ganti kamar yang di sebelah laut. Yang di sebelah sana kelihatan lebih luas. Hanya saja kamar sebelah sana juga dekat jalanan, agak ribut dengan suara mobil, kamar yang ini juga tidak apa-apa.

3.1.4 助言の文

Tada digunakan untuk kalimat nasehat. *Tada* di sini dipakai dalam kalimat percakapan, di mana yang menggunakan kata penghubung *tada* ini adalah lawan bicara yang lebih tinggi jabatannya.

Contoh kalimat:

- (職場で、同僚同士の会話) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 90)

(Di tempat kerja, percakapan antara rekan kerja)

A:(この仕事、山田さんにちょっと手伝ってもらってもいいですかね?)

Pekerjaan ini, bisakah minta bantuan sedikit kepada Yamada?

B:(いいんじゃない?ただ、最終的な仕上げの責任は君にあると思うけど。)

Boleh saja. Hanya saja, yang menjadi penanggung jawabnya sampai akhir saya pikir tetap kamu.

- A:(どうかお願いします。あなただけが頼りなんです)

Bisakah saya minta tolong. Hanya kamu yang bisa saya andalkan.

B:(まあ、一応社長には話してみますけどね。ただ、あんまり期待しないでくださいね) (New Approach Japanese Pre-Advanced Course, 2007, 84

Ya, akan saya bicarakan dengan atasan. Hanya saja, tolong jangan terlalu banyak berharap.

3.1.5 提案

Tada digunakan untuk kalimat saran, di mana si pendengar lebih menangkap kesan positif pada kalimat dengan menggunakan kata penghubung ini.

Contoh kalimat:

- (外出先で、友人同士) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 92)

(Di luar, teman)

(夕食、食べませんか。ただ、まだお腹があまりすいていないようでしたら、先に用事を済ませてもいいですけど。)

Makan malam, sudah makankah? Tapi kalau belum terlalu lapar, sebaiknya selesaikan dahulu pekerjaan sebelumnya.

3.1.6 評価

Tada digunakan untuk kalimat penilaian terhadap sesuatu hal, penilaiannya bisa positif dan negatif.

Contoh kalimat:

- 家庭も学校も、子どもたちのために(ある種の厳しさ)が必要と思っ
ていることでは一致する。ただ、その役割を相手方に要望し、自らは避
けて譲り合うという図式が一部にできつつあるとすれば好ましくない
。(Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 93)

Sekolah dan rumah tangga seharusnya agak disiplin kepada anak-anak. Hanya saja sekarang perannya mengikuti kemauan anak-anak, tidak bisa didisiplinkan lagi.

- なかなかいい品物ですが、ただ値段が問題ですね。(Setsuzoku no Hyougen,114)
Barangnya bagus, hanya saja yang jadi masalah harganya.
- 建物も環境も申し分ない。ただ駅から速いのが玉にきずだ。(Setsuzoku no Hyougen,114)
Bangunan dan lingkungannya kurang memuaskan. Hanya saja akses dari stasiunnya lebih dekat.
- 修理する方法はあると思う。ただ費用が相当かかるだろう。(Setsuzoku no Hyougen,114)
Saya pikir ada cara untuk memperbaikinya. Hanya saja menghabiskan tidak sedikit biaya.

3.1.7 好ましさ

Tada digunakan untuk kalimat keinginan, keinginan dari si pembicara yang disampaikan kepada si pendengar.

Contoh kalimat:

- A:あの大学はとていい大学だそうですね。入りたいなあ。
Universitas itu katanya sangat bagus. Saya ingin masuk.
B: ただ、入学試験が難しいよ。(Setsuzokushi no Tsukaikata, 1979, 29)
Hanya saja, ujian masuknya sulit.

- 澤 地 (私は二度と総領に生まれたくないと思っているわ。
ただ、親との縁は長いし、祖父母との縁も長い。それはいいんだけど、
親にしてみれば初めての子だし、行き届かないことも
(笑)、多かつたんじゃない。) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi],
2005, 93)
Saya pikir tidak ingin dilahirkan sebagai anak sulung. Namun sisi sebagai orang tua
lama dan sebagai kakek nenek juga lama, dilihat dari sisi orang tua anak pertamanya
bukankah banyak yang tidak bisa kembali.

3.2 ただし

3.2.1 許可の文

Tadashi digunakan untuk kalimat perizinan, bisa dalam bentuk percakapan dan pernyataan. Hampir sama dengan kalimat perizinan pada kata penghubung *tada*, bedanya kalau pada kata penghubung *tadashi*, ada ketetapan yang pasti untuk kalimat syaratnya, bisa dilihat pada contoh kalimat berikut:

- (職場で、上司が部下に) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 87)
(Di tempat kerja, atasan dengan bawahan)

(今なら出かけてかまわによ。ただし、4時までには戻ってこいよ。)
Kalau sekarang mau keluar tidak apa-apa. Hanya saja jam 4 harus kembali.
- 遊びに行ってもいいよ。ただし歩いて行きなさい。(Setsuzokushi no Tsukaikata, 1979, 30)
Pergi untuk bermain boleh saja. Hanya saja pergilah dengan jalan kaki.
- 遊びに行ってもいいですが、ただしお昼には帰っていらっしやい。(Setsuzokushi no Tsukaikata, 1979, 30)
Pergi untuk bermain boleh saja, tapi kembali pas makan siang.
- (会社で、部下と上司の会話) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 90)
(Di kantor, percakapan antara atasan dengan bawahan)

部下(この仕事、山田さんにちょっと手伝ってもらってもいいですか?)

Pekerjaan ini, bisakah minta bantuan sedikit kepada Yamada?

上司(いいよ。ただし、最終的な仕上げの責任は君にある。わかってるね)。

Ya. Tapi yang menjadi penanggungjawab sampai akhir tetap kamu. Mengerti?

3.2.2 一方的通告の文

Tadashi digunakan untuk kalimat pemberitahuan yang biasa dipakai ketika mengumumkan sesuatu.

Contoh kalimat:

- 大学構内にはいることを禁ずる。ただし、教職員はこの限りではない。
(Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 89)
Dilarang berada di dalam kampus. Hanya saja kalau staf pengajar boleh.
- 明日は文化祭準備のため授業はありません。ただし、係の生徒は7時までに登校すること。(Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 89)
Besok tidak ada kuliah karena ada persiapan bunkasai. Hanya saja, ketua kelasnya harus hadir jam 7.
- 店員募集。ただし高率以上の男性。(Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 89)
Pendaftaran pegawai toko. Hanya saja, laki-laki tamat SMA.
Boleh keluar. Hanya saja harus pulang sebelum tengah hari.
- 展覧会は午前10時より午後3時まで。ただし、入場者が多数の場合は会場整理のため一時入場をお断りすることがあります。(Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 89)
Pamerannya buka dari jam 10 sampai jam 3. Tapi kalau banyak pengunjung, untuk pengaturan ijin masuknya hanya 1 jam.
- 月曜日は休館です。ただし、月曜日が祭日の場合は火曜日が休館です。
(Chukyuu Nihongo Bunpou, 2007, 141)
Hari senin hari libur. Tapi kalau hari senin hari libur besar, maka hari liburnya jadi hari selasa.

- 外出は自由である。ただし十時までに帰ること。(Setsuzoku no Hyougen, 1988, 114)
Perginya gratis. Tapi harus pulang jam 10.

3.2.3 助言の文

Tadashi digunakan untuk kalimat nasehat.

Contoh kalimat:

- (友人同士の会話) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 90)
(あの店のランチは絶対お得だよ。いっぺん行ってごらん。ただし、12時前に行かないと行列になっちゃうけど。)
Makan siang di toko ini semuanya penawaran. Satu kali pergi melihatnya. Hanya saja, kalau pergi di atas jam 12 menjadi mengantri.
(いろいろな店を紹介するテレビ番組のナレーション。地図を見せながら) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 90)
Narasi program di televisi menjelaskan tentang berbagai macam toko.
(ネイルサロンxxはJR大阪駅から北へ歩いて5分。ただし、完全予約制です。)
xx salon kuku, berjalan kaki 5 menit ke arah utara dari stasiun Osaka. Hanya saja, dengan janji dulu.

3.2.4 命令の文

Tadashi digunakan untuk kalimat perintah. Letak kalimat perintahnya pada kalimat pertama yang ditandai dengan bentuk kalimat *te kudasai*.

Contoh kalimat:

- (教師が学生に)

(Guru dengan murid)

(レポートは月末までに提出してください。ただし、今月実習をする人は来月15日までを期限にします。わかりましたか?) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 91)

Harap menyerahkan laporan. Hanya saja, orang yang berlatih bulan ini tenggang waktunya sampai tanggal 15 bulan depan. Mengerti kan?

- (医者が患者に)

(Dokter dengan pasien)

(この薬をすぐに飲んで下さい。ただし、めまいがするとか少しでも異常が起こったらすぐに飲むのをやめて下さい。) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 91)

Harap segera meminum obat ini. Hanya saja, klo terjadi gejala yang aneh segera hentikan meminum obatnya.

- (マンソンの管理組合総会で理事長が住民)

(Rapat pengelolaan Manson antara masyarakat dengan pengelola Manson)

(犬や猫などの動物は敷地内に持ち込まないでください。ただし、介助犬は例外です。) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 91)

Binatang misalkan anjing dan kucing jangan membawanya ke dalam. Hanya saja, pelayanan anjing pengecualian.

- えさは毎日2回、決められた量をやってください。ただし夏は食欲が満ちるので1回で十分な場合もあります。(New Approach Japanese Pre-Advanced Course, 2007, 84)
Harap memberi makan binatang sesuai jumlahnya yaitu 2x sehari. Hanya saja kalau musim panas cukup sekali sehari saja.

3.3 もっとも

Berikut adalah pembagian fungsi *mottomo* yang disimpulkan dari beberapa buku, yaitu buku (Chukyuu Nihongo Bunpou, 2007), (Setsuzoku no Hyougen, 1988), dan (New Approach Japanese Pre-Advanced Course, 2007).

3.3.1 *Mottomo* untuk meralat agar pendengar lebih paham

Contoh kalimat:

- わたしの趣味は写真。花や山の写真をよく撮っています。もっとも、始めてまだ1年ですけど。(Chukyuu Nihongo Bunpou, 2007, 141)

Hobi saya memotret. Saya sering memotret bunga dan gunung. Hanya saja hobi saya itu baru berlangsung 1 tahunan ini.

- 明日から5日間旅行に出かけます。もっとも、現地にいるのは3日だけです。(Chukyuu Nihongo Bunpou, 2007, 141)

Besok pergi jalan-jalan selama 5 hari. Hanya saja, di tempat nya cuma 3 hari.

3.3.2 *Mottomo* untuk keinginan

Contoh kalimat:

- 都心からあまり遠くないところに家を建てたいですね。もっともお金があればの話ですけどね。今の年収ではとても無理ですね。(New Approach Japanese Pre-Advanced Course, 2007, 127)

Saya ingin membangun rumah yang tidak begitu jauh dari pusat kota. Hanya saja berbicara seperti itu kalau ada uangnya. Penghasilan saya sekarang tidak memungkinkan.

- 来年はヨーロッパへ行こうと思っています。もっともお金ができればの話ですが。(Setsuzoku no Hyougen, 1988, 115)

Tahun depan bermaksud ingin pergi ke Eropa. Hanya saja berbicara seperti itu kalau ada uangnya.

3.3.3 *Mottomo* untuk pengecualian

Contoh kalimat:

- 疲れをとってリフレッシュするには温泉に限ります。もっとも夏は暑くて温泉はちょっとという人もいるかもしれませんが。(New Approach Japanese Pre-Advanced Course, 2007, 126)
Ketika ingin refreasing orang memutuskan untuk pergi ke pemandian air panas. Hanya saja ketika musim panas ada juga orang yang pergi ke tempat pemandian air panas.
- 毎日電車で通っています。もっとも日曜日は行きませんが。(Setsuzoku no Hyougen, 1988, 115)
Setiap hari pergi dengan kereta. Hanya saja kalau hari Minggu tidak pergi.

3.3.4 *Mottomo* untuk keadaan yang wajar

Contoh kalimat:

- このドラマの視聴率が今週も一位だったそうだ。もっとも今人気の俳優を四人も使っているのだから当然と言えば当然だが。(New approach Japanese Pre-Advanced Course, 2007, 126)
Rating pemirsa drama ini setiap minggu menduduki posisi pertama. Hanya saja karena pemainnya 4 orang adalah artis terkenal sekarang dibilang wajar yaw ajar saja.
- 今度テストはよくできた。もっとも、問題も前のより易しかったが。(Chukyuu Nihongo Bunpou, 2007, 141)
Tes kali ini saya bisa. Hanya saja dibandingkan dnegan latihan sebelumnya lebih mudah.

3.4 客観的説明文

Tada dan tadashi bisa digunakan kedua-duanya dalam kalimat yang sama untuk kalimat penjelasan yang objektif.

Contoh kalimat:

1. (80年代、フィールドジャケットは) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 94)
(Tahun 80-an, jaket)
男性を問わずカメラマンやジャーナリストといった職業の人たちに愛用された。ただし/ただ、あくまでも作業着として、本来の持ち味を生かして暮らされていた。

Terlepas dari laki-laki, seperti *camera man* dan wartawan, itu menjadi hal yang difavoritkan. Hanya saja, sampai akhir ini untuk dijadikan pakaian kerja, sudah terlambat untuk mengambil keuntungan dari karakteristik aslinya.

2. (地震でロビーの天井が落ちる被害が出た釧路空港からの中継) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 94)

(Karena gempa, langit-langit lobi bandara Kushiro mengalami kerusakan)

はがれ落ちた天井は現在はずべて取り除かれました。ただ/ただし、粉塵が舞っていてあたりがけむっているように見えます。

Langit-langit yang jatuh saat sekarang ini seluruhnya sudah dibereskan. Hanya saja, masih terlihat di sekeliling debu yang berterbangan.

3. 明日は涼しくてさわやかな秋晴れとなるでしょう。ただ/ただし、朝晩はかなり冷え込みそうですので、ご注意ください。(Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 94)

Besok akan menjadi hari musim gugur yang keren dan menyegarkan. Hanya saja, pagi dan malam kemungkinan akan terasa cukup dingin, berhati-hatilah.

4. 明日は学校へ行かなくてもいいけれども、ただし/ただ家でレポートを書かなければならない。(Setsuzokushi no Tsukaikata, 1979, 31)

Besok meskipun tidak pergi ke sekolah, tetapi harus menulis laporan di rumah.

Tabel 2.2 Perbedaan Kata Penghubung Pada Fungsi yang Sama

Kalimat	Keterangan
1. 遊びに行ってもいいですよ。 <u>ただ</u> 夕方までには帰ってきてね。(setsuzoku no hyougen, 1988,114)	Kalimat perizinan
2. (職場で、上司が部下に)	

<p>(今なら出かけてかまわによ。<u>ただし</u>、4時までには戻ってこいよ。) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 87)</p>	
<p>3. 澤地 (私は二度と総領に生まれたくないと思っているわ。<u>ただ</u>、親との縁は長いし、祖父母との縁も長い。それはいいんだけど、親にしてみれば初めての子だし、行き届かないことも (笑)、多かつたんじゃない。) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 93)</p>	<p>Kalimat keinginan</p>
<p>4. 都心からあまり遠くないところに家を建てたいですね。<u>もっともお金があればの話</u>ですけどね。今の年収ではとても無理ですね。(new approach Japanese pre-advanced course, 2007, 127)</p>	
<p>5. (職場で、同僚同士の会話) A:(この仕事、山田さんにちょっと手伝ってもらってもいいですかね?) B:(いいんじゃない?<u>ただ</u>、最終的な仕上げの責任は君にあると思うけど。) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 90)</p>	<p>Kalimat nasehat</p>
<p>6. (友人同士の会話) (あの店のランチは絶対お得だよ。いっぺん行ってごらん。<u>ただし</u>、12時前に行かないと行列になっちゃうけど。) (Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi], 2005, 90)</p>	

C. Definisi Konseptual

Sesuai dengan judul skripsi “Analisis Kesalahan Penggunaan *Hosetsu no Setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo* pada Mahasiswa Semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013”, maka definisi konseptual yang ada yaitu:

1. Analisis kesalahan

Analisis kesalahan merupakan suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa. Prosedur tersebut meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu. (Ellis,1995:68 dalam Tarigan 2011:61).

2. Kata penghubung (*setsuzokushi*)

Kata penghubung (*setsuzokushi*) merupakan kelas kata yang tidak dapat mengalami perubahan, tidak dapat menjadi subjek, objek, predikat maupun kata yang menerangkan kata lain. (Sudjianto, 2007:170).

3. *Hosetsu no Setsuzokushi*

Setsuzokushi yang dipakai pada saat menambahkan penjelasan atau rincian berkenaan dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya. (Sudjianto, 2007:173).

BAB III

METODOLOGI & ANALISIS

A. Satuan Analisis

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui tingkat kesalahan *setsuzokushi* (*tada*, *tadashi*, dan *mottomo*) dan faktor penyebabnya. Sutedi menjelaskan mengenai penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual yang berfungsi untuk memecahkan masalah praktis yang timbul dalam dunia pendidikan (2009:50).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Populasi menurut Arikunto adalah keseluruhan objek penelitian (2002:117). Sedangkan sebagian atau wakil populasi yang diteliti disebut sampel, pendapat ini masih menurut Arikunto (2002:117). Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Khususnya semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta kelas A yang berjumlah 18 orang dan sedang mengambil mata kuliah Bunpou 5. Teknik pengambilan sampel di sini adalah dengan teknik *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sutedi,2007:149). Bahan pertimbangannya di sini adalah mahasiswa semester 5 kelas A, karena mereka sedang belajar *bunpou* 5 dan sudah mempelajari kata penghubung *tada*, *tadashi*, dan *mottomo*. Bahan pertimbangan lainnya adalah di kelas A ini, mahasiswanya termasuk ke dalam kategori pintar. Anak-anak yang sudah dikategorikan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 1999:139). Tes digunakan untuk mengetahui frekuensi kesalahan yang terjadi pada penggunaan *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo* pada mahasiswa semester 5

Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta kelas A yang berjumlah 18 orang dan sedang mengambil mata kuliah Bunpou 5 Tahun Ajaran 2012/2013. Sedangkan angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berbentuk kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1999:140). Angket pada penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yaitu terdapat pilihan jawaban yang dibuat peneliti. Angket ini berguna untuk menghasilkan data tentang faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan dalam penggunaan *setsuzokushi* (*tada*, *tadashi* dan *mottomo*) serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

Sebuah tes dikatakan baik sebagai alat pengukur apabila tes itu valid, reliable, objektif, praktis, dan ekonomis (Arikunto,2009:57-63). Untuk itu, sebelum membuat tes peneliti terlebih dahulu melakukan langkah-langkah:

1. Membaca dan mempelajari kembali materi *setsuzokushi* *tada*, *tadashi* dan *mottomo* yang terdapat pada buku *New Approach Japanese Pre-Advanced Course*, *Setsuzokushi no Tsukaikata*, *Setsuzo no Hyougen*, *Chuukyū Nihongo Bunpo 20 Pointo*, dan *Jurnal* sebagai bahan acuan untuk membuat soal tes.
2. Berkonsultasi dan berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mengetahui apakah soal tes sudah sesuai dengan tujuan penelitian
3. Memberikan tes tersebut kepada mahasiswa non sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrument tes yang akan digunakan. Untuk menghitung validitas menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel

yang di korelasikan

N = Jumlah sample

X = Skor Item Soal

Y = Skor total

Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus Kuder-Richardson-KR20, yaitu

:

$$KR20 r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

n = banyaknya item

p = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah

St = standar deviasi

untuk menghitung tingkat kesukaran adalah

$$P = \frac{b}{Jx}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi :

TK : 0,00 ~ 0,30 = soal sukar

TK : 0,30 ~ 0,70 = soal sedang

TK : 0,70 ~ 1,00 = soal mudah

Kemudian mencari daya pembeda soal dengan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J_A = jumlah peserta tes kelompok atas

J_B = jumlah peserta tes kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi :

TK : 0,00 ~ 0,30 = soal sukar

TK : 0,30 ~ 0,70 = soal sedang

TK : 0,70 ~ 1,00 = soal mudah

4. Melakukan revisi dan berkonsultasi kembali dengan dosen pembimbing untuk memastikan apakah tes tersebut sudah layak untuk diteskan kepada sampel.

5. Memberikan tes kepada sampel

B. Prosedur

Langkah-langkah prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa kesalahan penggunaan *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo* dalam tes objektif yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta semester 5 Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Memeriksa, menghitung, dan menganalisis setiap jawaban yang benar dan yang salah pada tiap soal. Kemudian mengelompokkan setiap kesalahan sesuai dengan penggunaan *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo*.
3. Menyusun tabel frekuensi persentase dari setiap kesalahan yang dibuat mahasiswa dari tes yang telah diberikan.
4. Melakukan analisis dan interpretasi dari setiap butir soal tes yang telah diberikan.
5. Melakukan penghitungan dan interpretasi tingkat kesalahan penggunaan *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo*

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengetahuan	Mengetahui pengetahuan siswa mengenai penggunaan kata penghubung <i>tada</i> , <i>tadashi</i> , dan <i>mottomo</i> .	1,2,3
Cara belajar	Mengetahui cara belajar siswa mengenai menggunakan kata penghubung <i>tada</i> , <i>tadashi</i> , dan <i>mottomo</i> .	13

Usaha	Mengetahui usaha yang dilakukan siswa apabila menghadapi kesulitan dalam menggunakan kata penghubung <i>tada</i> , <i>ta dashi</i> , dan <i>mottomo</i> .	9,10,11
Kesulitan	Mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam menggunakan kata penghubung <i>tada</i> , <i>ta dashi</i> , dan <i>mottomo</i> .	7,8
Sumber belajar	Mengetahui sumber belajar siswa dalam mempelajari kata penghubung <i>tada</i> , <i>ta dashi</i> , dan <i>mottomo</i> .	12
Metode pengajaran	Mengetahui cara pengajaran dosen kepada mahasiswa.	4,5,6

Untuk menganalisis instrument angket, peneliti akan mengolah data-data yang telah diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa jawaban dari setiap butir pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dan mengkategorikan jawaban angket sesuai kategori.
2. Menghitung frekuensi dan persentase jawaban dari tiap nomor pertanyaan yang kemudian akan disusun dalam tabel.
3. Menganalisis dan menginterpretasikan jawaban responden tiap butir pertanyaan.

C. Sistem Pengukuran

Data yang diperoleh melalui tes akan diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase kesalahan

f : frekuensi jumlah kesalahan

x : jumlah responden (frekuensi pembeda)

Setelah dihitung persentase kesalahan tersebut, maka akan dihitung persentase tingkat kesalahannya dengan rumus:

$$TK = \frac{\sum P}{n}$$

Keterangan:

Tk = tingkat kesalahan

P = persentase kesalahan tiap kategori setsuzokushi

n = jumlah soal per kategori setsuzokushi

Kemudian akan dijabarkan hasil penghitungan di atas dengan tabel.

Tabel 3.2 Standar Interpretasi

Persentase	Interpretasi
85% – 100%	Sangat tinggi
75% – 84%	Tinggi
60% – 74%	Cukup tinggi
45% – 59%	Sedang

30% – 44%	Cukup rendah
15% – 29%	Rendah
0% – 14%	Sangat rendah

(Puspita, 2009:45)

D. Analisis

Dalam penelitian ini dilakukan analisis data berupa kesalahan mahasiswa dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo*. Kesalahan yang dianalisis adalah kesalahan dalam menggunakan *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo* dengan kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisis-Kisi Soal Tes

Indikator	Nomor Soal	Skor
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi tada</i> untuk menyangkal	3,4	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi tada</i> untuk perizinan	1,9	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi tada</i> untuk permohonan	10	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi tada</i> untuk nasehat	20	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi tada</i> untuk saran	12	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi tada</i> untuk penilaian	13,14,24	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam	30	1

<i>setsuzokushi tada</i> untuk keinginan		
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi tadashi</i> untuk perizinan	2,15,28	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi tadashi</i> untuk pemberitahuan	7,16,17,29	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi tadashi</i> untuk nasehat	18	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi tadashi</i> untuk perintah	6,21,23,25	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi tada/tadashi</i> untuk penilaian yang objektif	19.26	2
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi mottomo</i> untuk keadaan yang wajar	8	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi mottomo</i> untuk meralat agar pendengar lebih paham (tidak salah paham)	27	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi mottomo</i> untuk keinginan	11	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi mottomo</i> untuk pengecualian	22	1
Mengetahui kemampuan siswa dalam <i>setsuzokushi tadashi/mottomo</i> yang bisa dipakai 2-2 nya.	5	2

Dari 30 butir soal objektif *setsuzokushi tada, tadashi* dan *mottomo* yang dikerjakan oleh 18 orang mahasiswa semester 5 kelas A Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013 maka diperoleh data frekuensi kesalahan dan persentasenya seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Frekuensi dan Persentase Hasil Jawaban Salah dan Benar Tiap Soal

No	Jawaban Benar		Jawaban Salah	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	10	55.56%	8	44.44%
2	2	11.11%	16	88.89%
3	2	11.11%	16	88.89%
4	7	38.89%	11	61.11%
5	3	16.67%	15	83.33%
6	10	55.56%	8	44.44%
7	9	50.00%	9	50.00%
8	10	55.56%	8	44.44%
9	9	50.00%	9	50.00%
10	3	16.67%	15	83.33%
11	5	27.78%	13	72.22%
12	4	22.22%	14	77.78%
13	11	61.11%	8	44.44%
14	8	44.44%	10	55.56%
15	4	22.22%	14	77.78%
16	9	50.00%	9	50.00%
17	11	61.11%	7	38.89%
18	2	11.11%	16	88.89%
19	6	33.33%	12	66.67%
20	9	50.00%	9	50.00%
21	3	16.67%	15	83.33%
22	5	27.78%	13	72.22%
23	8	44.44%	10	55.56%
24	6	33.33%	12	66.67%

25	8	44.44%	10	55.56%
26	5	27.78%	13	72.22%
27	7	38.89%	11	61.11%
28	5	27.78%	13	72.22%
29	7	38.89%	11	61.11%
30	4	22.22%	14	77.78%

Berikut adalah analisis dan interpretasi setiap butir soal tes yang telah diberikan, yaitu 30 soal tes objektif.

1. (母が子供に)

そんなに遊びたいなら、遊びに行ってもいいわよ。.....、遠くまでは行かないよ。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk kalimat ini adalah **ただ**, karena **ただ** pada kalimat ini berfungsi untuk menyatakan perizinan, yaitu izin ibu kepada anaknya.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar lebih banyak dari yang menjawab salah, yaitu 55.56% menjawab benar dan 44,44% menjawab salah. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup rendah.

2. (職場で、上司が部下に)

(今なら出かけてかまわによ。.....、4時までには戻ってこいよ。)

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar pada soal ini adalah *ただし*, karena *ただし* pada kalimat ini menyatakan perizinan yang syaratnya untuk kembali ada jam yang kongkritnya “harus kembali jam 4”.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar hanya 11,11% dan yang menjawab salah sebesar 88,89%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini sangat tinggi.

3. (役者の魅力について)

小田島(人に不快感を与えない欠点というのが、一番いいのかもしれないな。)

向田(.....、そのすれすれのところで、ある人には快感であり魅力であるというよな。樹木希村さんとか、岸た今日子さんの声とか。)

- a. *ただ* b. *ただし* c. *もっとも*

Jawaban:

Jawaban yang benar pada soal ini adalah *ただ*, karena *ただ* pada kalimat ini menyatakan untuk penyangkalan kepada lawan bicara.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar hanya 11,11% dan yang menjawab salah sebesar 88,89%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini sangat tinggi.

4. (自社の新製品のテニスシューズを見ながら)

永尾(手に取って見て)新製品ですか? いいですね。)

和賀(.....、この分野に関して、ウチは他の会社にくらべて遅れてるからな、売り込みはかなりキツイだろう。)

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **ただ** , karena **ただ** pada kalimat ini menyatakan untuk penyangkalan kepada lawan bicara.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar 38,89% dan yang menjawab salah 61,11%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup tinggi.

5. 遊びに行ってもいいよ。.....歩いて行くのがいやなら、行ってはいけない。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **ただし** dan **もっとも**, karena pada situasi ini bermakna seolah-olah membantah kalimat sebelumnya, tapi sebenarnya mengizinkan untuk pergi. **ただし** dan **もっとも** bisa digunakan keduanya karena kalimat dibelakangnya bukan merupakan kalimat perintah.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar 16,67% dan yang menjawab salah 83,33%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tinggi.

6. (教師が学生に)

(レポートは月末までに提出してください。.....、今月実習をする人は来月15日までを期限にします。わかりましたか?)

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **ただし**, karena **ただし** di sini bermakna untuk menyatakan perintah. Bisa dilihat dari kalimat pertamanya yaitu perintah untuk menyerahkan laporan (レポートは月末までに提出してください).

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 55,56% dan yang menjawab salah sebanyak 44,44%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup rendah.

7. 明日は文化祭準備のため授業)はありません。...、係の生徒は7時までに登校すること。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **ただし**, karena **ただし** pada kalimat ini menyatakan pemberitahuan.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 50% dan yang menjawab salah sebanyak 50% juga. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini sedang.

8. このドラマの視聴率が今週も一位だったそうだ。.....今人気の俳優を四人も使っているのだから当然と言えは当然だが。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah もっとも, karena もっとも pada soal ini menunjukkan untuk konfirmasi hal yang wajar.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 55,56% dan yang menjawab salah 44,44%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup rendah.

9. 遊びに行ってもいいですよ。.....夕方までには帰ってきてね。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah ただ, karena ただ pada kalimat ini menyatakan perizinan.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 50% dan yang menjawab salah 50% juga. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini sedang.

10. (ホテルで、チェックインしていったん山側の部屋に入った客がフロントに)

(やっぱり海側の部屋にかえてもらえませんか。そっちの方が広いみたいだし。...
...、そっちの部屋は表通りにも面しているから、車の音がうるさいようなら、今のままでいいですけど。)

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **ただ**, karena **ただ** pada kalimat ini menyatakan permohonan.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 16,67% dan yang menjawab salah 83,33%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tinggi.

11. 都心からあまり遠くないところに家を建てたいですね。.....お金があればの話ですけどね。今の年収ではとても無理ですね。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **もっとも**, karena **もっとも** pada kalimat ini menyatakan keinginan yang perlu penegasan.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 27,78% dan yang menjawab salah 72,22%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup tinggi.

12. (外出先で、友人同士)

(夕食、食べませんか。.....、まだお腹があまりすいていないようでしたら、先に用事を済ませてもいいですけど。)

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **ただ**, karena **ただ** pada kalimat ini mengemukakan saran.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 22,22% dan yang menjawab salah 77,78%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tinggi.

13. なかなかいい品物ですが、.....値段が問題ですね。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **ただ**, karena **ただ** pada kalimat ini mengemukakan penilaian.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 61,11% dan yang menjawab salah 44,44%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup rendah.

14. 修理する方法はあると思う。.....費用が相当かかるだろう。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah *ただ*, karena *ただ* pada kalimat ini mengemukakan saran.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 44,44% dan yang menjawab salah 55,56%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini sedang.

15. (会社で、部下と上司の会話)

部下(この仕事、山田さんにちょっと手伝ってもらってもいいですか?)

上司(いいよ。.....、最終的な仕上げの責任は君にある。わかってるね。)

- a. *ただ* b. *ただし* c. *もつとも*

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah *ただし*, karena *ただし* pada kalimat ini mengemukakan perizinan.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 22,22% dan yang menjawab salah 77,78%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tinggi.

16. 大学構内にはいることを禁ずる。.....、教職員はこの限りではない。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **ただし**, karena **ただし** pada kalimat ini mengemukakan pemberitahuan.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 50% dan yang menjawab salah 50% juga. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini sedang.

17. 月曜日は休館です。.....、月曜日が祭日の場合は、火曜日が休館です。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **ただし**, karena **ただし** pada kalimat ini mengemukakan pemberitahuan.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 61,11% dan yang menjawab salah 38,89%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup rendah.

18. (友人同士の会話)

(あの店のランチは絶対お得だよ。いっぺん行ってごらん。.....、12時前に行かないと行列になっちゃうけど。)

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **ただし**, karena **ただし** pada kalimat ini mengemukakan nasehat.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 11,11% dan yang menjawab salah 88,89%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini sangat tinggi.

19. 明日は涼しくてさわやかな秋晴れとなるでしょう。.....、朝晩はかなり冷え込み
そうですので、ご注意下さい。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **ただ /ただし**, karena **ただ /ただし** pada kalimat ini mengemukakan hal yang objektif.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 33,33% dan yang menjawab salah 66,67%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup tinggi.

20. A: (どうかお願いします。あなただけが頼りなんです)

B:(まあ、一応社長には話してみますけどね。.....、あんまり期待しないでくださいね)

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **ただ** , karena **ただ** pada kalimat ini mengemukakan nasehat.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 50% dan yang menjawab salah 50%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini sedang.

21. (医者が患者に)

(この薬をすぐに飲んで下さい。.....、めまいがするとか少しでも異常が起こったらすぐに飲むのをやめて下さい。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah **ただし** , karena **ただし** pada kalimat ini mengemukakan kalimat perintah.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 16,67% dan yang menjawab salah 83,33%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tinggi.

22. 毎日電車で通っています。.....日曜日に行きませんが。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah もっとも, karena もっとも pada kalimat ini mengemukakan hal pengecualian yang mirip dengan pola けど

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 27,78% dan yang menjawab salah 72,22%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup tinggi.

23. (マンソンの管理組合総会で理事長が住民)

(犬や猫などの動物は敷地内に持ち込まないでください。.....、介助犬は例外です。)

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah ただし, karena ただし pada kalimat ini mengemukakan kalimat perintah.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 44,44% dan yang menjawab salah 55,56%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini sedang.

24. 家庭も学校も、子どもたちのために(ある種の厳しさ)が必要と思っていることでは一致する。.....、その役割を相手方に要望し、自らは避けて譲り合うという図式が一部にできつつあるとすれば好ましくない。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah *ただ*, karena *ただ* pada kalimat ini mengemukakan hal penilaian.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 33,33% dan yang menjawab salah 66,67%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup tinggi.

25. えさは毎日2回、決められた量をやってください。.....夏は食欲が満ちるので1回で十分な場合もあります。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah *ただし*, karena *ただし* pada kalimat ini mengemukakan kalimat perintah.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 44,44% dan yang menjawab salah 55,56%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini sedang.

26. (地震でロビーの天井が落ちる被害が出た釧路空港からの中継)

(はがれ落ちた天井は現在はすべて取り除かれました。.....、粉塵が舞っていてあたりがけむっているように見えます。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah *ただ/ただし*, karena *ただ/ただし* pada kalimat ini mengemukakan hal yang objektif.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 27,78% dan yang menjawab salah 72,22%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup tinggi.

27. わたしの趣味は写真。花や山の写真をよく撮っています。.....、始めてまだ1年ですけど。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah *もっとも*, karena *もっとも* pada kalimat ini berfungsi untuk meralat kalimat pertama agar pendengar tidak salah paham.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 38,89% dan yang menjawab salah 61,11%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup tinggi.

28. 遊びに行ってもいいよ。.....歩いて行きなさい。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah *ただし*, karena *ただし* pada kalimat ini mengemukakan perizinan.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 27,78% dan yang menjawab salah 72,22%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup tinggi.

29. 外出は自由である。.....十時までに帰ること。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah *ただし*, karena *ただし* pada kalimat ini mengemukakan pemberitahuan.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 38,89% dan yang menjawab salah 61,11%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini cukup tinggi.

30. 澤地(私は二度と総領に生まれたくないと思っているわ。.....、親との縁は長いし、祖父母との縁も長い。それはいいんだけど、親にしてみれば初めての子だし、行き届かないことも(笑)、多かったんじゃない。)

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Jawaban:

Jawaban yang benar untuk soal ini adalah *ただし*, karena *ただし* pada kalimat ini mengemukakan keinginan.

Interpretasi jawaban mahasiswa:

Pada soal ini responden yang menjawab benar sebanyak 22,22% dan yang menjawab salah 77,78%. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tinggi.

Selanjutnya pada tabel di bawah ini adalah pengklasifikasian *item* soal berdasarkan kesalahan dalam pemilihan *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo* yang dilanjutkan dengan penghitungan tingkat kesalahannya.

3.5 Tabel Persentase Kesalahan

Zetsuzokushi	No. Soal	Persentase Kesalahan
ただ	1	44,44%
	3	88,89%
	4	61,11%
	9	50,00%
	10	83,33%
	12	77,78%
	13	44,44%
	14	55,56%
	20	50,00%

	24	66,67%
	30	77,78%
ただし	2	88,89%
	6	44,44%
	7	50,00%
	15	77,78%
	16	50,00%
	17	38,89
	18	88,89%
	21	83,33%
	23	55,56%
	25	55,56%
	28	72,22%
29	61,11%	
もっとも	8	44,44%
	11	72,22%
	22	72,22%
	27	61,11%
ただ/ただし	19	66,67%
	26	72,22%
ただし/もっとも	5	83,33%

Untuk menghitung tingkat kesalahan masing-masing *setsuzokushi* digunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum P}{n}$$

Keterangan:

Tk = tingkat kesalahan

P = persentase kesalahan tiap kategori *setsuzokushi*

n = jumlah soal per kategori *setsuzokushi*

Tingkat Kesalahan Pemilihan *Setsuzokushi Tada* =

$$\frac{44,44\%+88,89\%+61,11\%+50,00\%+83,33\%+77,78\%+44,44\%+55,56\%+50,00\%+66,67\%+77,78\%}{11} = 63,64\%$$

Tingkat Kesalahan Pemilihan *Setsuzokushi Tadashi* =

$$\frac{88,89\%+44,44\%+50,00\%+77,78\%+50,00\%+38,89\%+88,89\%+83,33\%+55,56\%+55,56\%+72,22\%+61,11\%}{12} = 63,89\%$$

Tingkat Kesalahan Pemilihan *Setsuzokushi Mottomo* =

$$\frac{44,44\%+72,22\%+72,22\%+61,11\%}{4} = 62,49\%$$

Tingkat Kesalahan Pemilihan *Setsuzokushi Tada/ Tadashi* =

$$\frac{66,67\%+72,22\%}{2} = 69,44\%$$

Tingkat Kesalahan Pemilihan *Setsuzokushi Tadashi/Mottomo* =

$$\frac{83,33\%}{1} = 83,33\%$$

Berdasarkan interpretasi tingkat kesalahan yang terdapat pada sistem pengukuran, maka dapat dinyatakan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta dalam pemilihan dan pemahaman *setsuzokushi tada* yaitu sebesar 63,64%, persentase ini termasuk ke dalam kategori “cukup tinggi”. Pada *setsuzokushi tadashi* yaitu sebesar 63,89%, persentase ini termasuk ke dalam kategori “cukup tinggi”. Pada *setsuzokushi mottomo* yaitu sebesar 62,49%, persentase ini termasuk ke dalam kategori

“cukup tinggi”. Pada *setsuzokushi tada/tadashi* yang bisa digunakan keduanya yaitu sebesar 69,44%, persentase ini termasuk ke dalam kategori “cukup tinggi”. Kemudian pada *setsuzokushi tadashi/ mottomo* yang bisa digunakan keduanya yaitu sebesar 83,33%, persentase ini termasuk ke dalam kategori “sangat tinggi”.

Kemudian juga dijabarkan kesalahan berdasarkan kategori dari *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo* yang bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

3.6 Tabel Indikator dan Persentase Kesalahan Perkategori

Indikator	No.Soal	Persentase	Tingkat Kesalahan
<i>tada</i> untuk sangkalan	3	88,89%	75,00%
	4	61,11%	
<i>tada</i> untuk perizinan	1	44,44%	47,22%
	9	50,00%	
<i>tada</i> untuk permohonan	10	83,33%	83,33%
<i>tada</i> untuk nasehat	20	50,00%	50,00%
<i>tada</i> untuk saran	12	77,78%	77,78%
<i>tada</i> untuk penilaian	13	44,44%	55,56%
	14	55,56%	
	24	66,67%	
<i>tada</i> untuk keinginan	30	77,78%	77,78%
<i>tadashi</i> untuk perizinan	2	88,89%	79,63%
	15	77,78%	
	28	72,22%	
<i>tadashi</i> untuk pemberitahuan	7	50,00%	50,00%
	16	50,00%	
	17	38,89%	
	29	61,11%	

<i>tadashi</i> untuk nasehat	18	88,89%	88,89%
<i>tadashi</i> untuk perintah	6	44,44%	59,72%
	21	83,33%	
	23	55,56%	
	25	55,56%	
<i>tada/tadshi</i> untuk penilaian objektif	19	66,67%	69,45%
	26	72,22%	
<i>mottomo</i> untuk meralat agar pendengar lebih paham	27	61,11%	61,11%
<i>mottomo</i> untuk keinginan	11	72,22%	72,22%
<i>mottomo</i> untuk pengecualian	22	72,22%	72,22%
<i>mottomo</i> untuk keadaan yang wajar	8	44,44%	44,44%
<i>tadashi/mottomo</i> yang bisa dipakai 2-2 nya.	5	83,33%	83,33%

Selain tes tertulis berupa soal objektif, peneliti juga telah mempersiapkan instrument angket untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan mahasiswa semester 5 Tahun Ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta dalam penggunaan *setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*.

Di bawah ini adalah kategori jawaban angket yang telah dipersiapkan sebagai pedoman dalam menyusun, menghitung frekuensi dan persentase jawaban dari tiap nomor pertanyaan:

3.7 Tabel Kategori Instrumen Angket

No. Soal	Kategori
1	<p>A: Menjawab mengetahui tentang kata penghubung (<i>setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo</i>)</p> <p>B: Menjawab tidak begitu mengetahui tentang kata penghubung (<i>setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo</i>)</p>

	<p>C: Menjawab tidak mengetahui tentang kata penghubung (<i>setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo</i>)</p>
2	<p>A: Menjawab sudah mendapatkan materi kata penghubung <i>tada, tdashi, dan mottomo</i></p> <p>B: Menjawab belum mendapatkan materi kata penghubung <i>tada, tdashi, dan mottomo</i></p> <p>C: Menjawab tidak mengetahui telah mendapatkan materi kata penghubung <i>tada, tdashi, dan mottomo</i></p>
3	<p>A: Menjawab mendapatkan pelajaran tentang <i>tada, tadashi, dan mottomo</i> pada mata kuliah <i>bunpou</i></p> <p>B: Menjawab mendapatkan pelajaran tentang <i>tada, tadashi, dan mottomo</i> pada mata kuliah <i>dokkai</i></p> <p>C: Menjawab mendapatkan pelajaran tentang <i>tada, tadashi, dan mottomo</i> pada mata kuliah <i>sakubun</i></p> <p>D: Menjawab mendapatkan pelajaran tentang <i>tada, tadashi, dan mottomo</i> pada mata kuliah <i>kaiwa</i></p>
4	<p>A: Menjawab metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kata penghubung dengan ceramah</p> <p>B: Menjawab metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kata penghubung dengan games</p>

	<p>C: Menjawab metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kata penghubung dengan roleplay</p> <p>D:</p>
5	<p>A: Menjawab guru menerangkan materi dengan jelas dan rinci</p> <p>B: Menjawab guru menerangkan materi kurang jelas dan kurang rinci</p> <p>C: Menjawab guru menerangkan materi tidak jelas dan tidak rinci</p>
6	<p>A: Menjawab guru sering memberikan umpan balik terhadap latihan penggunaan <i>setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo</i></p> <p>B: Menjawab guru jarang memberikan umpan balik terhadap latihan penggunaan <i>setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo</i></p> <p>C: Menjawab guru tidak pernah memberikan umpan balik terhadap latihan penggunaan <i>setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo</i></p>
7	<p>A: Menjawab sangat sulit dalam mempelajari kata penghubung <i>tada, tadashi, dan mottomo</i></p> <p>B: Menjawab cukup sulit dalam mempelajari kata penghubung <i>tada, tadashi, dan mottomo</i></p> <p>C: Menjawab tidak sulit dalam mempelajari kata penghubung <i>tada, tadashi, dan mottomo</i></p>
8	<p>A: Menjawab banyaknya jenis kata penghubung yang menyebabkan</p>

	<p>kesulitan dalam mempelajari kata penghubung <i>tada, tadashi, dan mottomo</i></p> <p>B: Menjawab banyaknya kata penghubung yang mirip penggunaannya yang menyebabkan kesulitan dalam mempelajari kata penghubung <i>tada, tadashi, dan mottomo</i></p> <p>C: Menjawab kurangnya waktu mempelajari materi bahasa Jepang di universitas yang menyebabkan kesulitan dalam mempelajari kata penghubung <i>tada, tadashi, dan mottomo</i></p> <p>D: Menjawab buku penunjang kurang memadai yang menyebabkan kesulitan dalam mempelajari kata penghubung <i>tada, tadashi, dan mottomo</i></p> <p>E: Menjawab tidak memperhatikan penjelasan guru yang menyebabkan kesulitan dalam mempelajari kata penghubung <i>tada, tadashi, dan mottomo</i></p>
9	<p>A: Menjawab sering mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum dipelajari di universitas</p> <p>B: Menjawab jarang mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum dipelajari di universitas</p> <p>C: Menjawab tidak pernah mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum dipelajari di universitas</p>
10	<p>A: Menjawab sering mengulang pelajaran yang telah dipelajari selain</p>

	<p>di universitas</p> <p>B: Menjawab jarang mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum dipelajari di universitas</p> <p>C: Menjawab tidak pernah mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum dipelajari di universitas</p>
11	<p>A: Menjawab di rumah mengulang pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>B: Menjawab di kursus mengulang pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>C:</p>
12	<p>A: Menjawab buku teks yang digunakan dalam mempelajari kata penghubung <i>tada, tadashi, dan mottomo</i></p> <p>B: Menjawab kamus yang digunakan dalam mempelajari kata penghubung <i>tada, tadashi, dan mottomo</i></p> <p>C: Menjawab internet yang digunakan dalam mempelajari kata penghubung <i>tada, tadashi, dan mottomo</i></p> <p>D:</p>
13	<p>A: Menjawab bertanya kepada teman apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung <i>tada, tadashi, dan mottomo</i></p> <p>B: Menjawab bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung <i>tada, tadashi, dan mottomo</i></p>

	<p>C: Menjawab membaca buku apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung <i>tada</i>, <i>tadashi</i>, dan <i>mottomo</i></p> <p>D: Menjawab mengadakan kerja kelompok apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung <i>tada</i>, <i>tadashi</i>, dan <i>mottomo</i></p> <p>E:</p>
--	--

Dari 13 butir nomor pertanyaan yang diisi oleh 18 mahasiswa semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013, maka diperoleh data persentasenya seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

3.8 Tabel Persentase Hasil Angket

No. Pertanyaan	A		B		C	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	12	72,22%	5	27.78%		
2	18	100.00%				
5	7	38.89%	11	61.11%		
6			18	100%		
7	3	16.67%	15	83.33%		
9	1	5.56%	13	72.22%	4	22.22%
10	2	11.11%	13	72.22%	3	16.67%

No	A		B		C		D		E		F	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
3	18	100.00%	2	11.11%	1	5.56%						
4	17	94.44%			1	5.56%						
8	10	55.56%	18	100.00%	3	16.67%	4	22.22%	2	11.11%	3	16.67%

11	15	83.33%		0.00%	3	16.67%						
12	15	83.33%	6	33.33%	8	44.44%	1	5.56%				
13	12	66.67%	5	27.78%	8	44.44%	1	5.56%	3	16.67%		

Berikut adalah analisis dan interpretasi jawaban dari setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam angket.

1. Apakah anda mengetahui kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*) ?

Interpretasi jawaban:

Berdasarkan data angket yang telah dianalisis, sebanyak 13 orang (72,22%) mengetahui *setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*. Sedangkan hanya 5 orang (27,78%) yang tidak begitu mengetahui *setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*.

2. Apakah anda sudah mendapatkan materi kata penghubung *tada, tadashi, dan mottomo*?

Interpretasi jawaban:

Berdasarkan data angket yang telah dianalisis, sebanyak 18 orang (100%) sudah mendapatkan materi materi kata penghubung *tada, tadashi, dan mottomo*.

3. Pada mata kuliah apa anda mendapat pelajaran tentang *setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*? (boleh memilih lebih dari satu)

Interpretasi jawaban:

Berdasarkan data angket yang telah dianalisis, sebanyak 18 orang (100%) menjawab mendapat pelajaran *setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo* pada mata kuliah *bunpou*. Kemudian 2 orang (11,11%) mendapat dari mata kuliah *dokkai* dan 1 orang (5,56%) dari mata kuliah *sakubun*.

4. Metode apa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kata penghubung (*setsuzokushi*) ?

Interpretasi jawaban:

Berdasarkan data angket yang telah dianalisis, sebanyak 17 orang (94,44%) cara yang digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi adalah dengan ceramah. Sedangkan 1 orang (5,56%) menjawab dengan menggunakan *roleplay*.

5. Apakah guru menerangkan materi dengan jelas dan rinci ?

Interpretasi jawaban:

Berdasarkan data angket yang telah dianalisis, sebanyak 7 orang (38,89%) menjawab guru menerangkan materi dengan jelas dan rinci. Sedangkan 11 orang (61,11%) menjawab guru menerangkan materi kurang jelas dan kurang rinci.

6. Apakah guru memberikan umpan balik terhadap latihan penggunaan *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo* ?

Interpretasi jawaban:

Berdasarkan data angket yang telah dianalisis, sebanyak 18 orang (100%) menjawab guru jarang memberikan umpan balik terhadap latihan penggunaan *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo*.

7. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo*) ?

Interpretasi jawaban:

Berdasarkan data angket yang telah dianalisis, sebanyak 3 orang (16,67%) menjawab sangat sulit dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo*). Sebanyak 15 orang (83,33%) menjawab cukup sulit dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo*).

8. Faktor apa yang menyebabkan anda mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo*)? (boleh memilih lebih dari satu)

Interpretasi jawaban:

Berdasarkan data angket yang telah dianalisis, sebanyak 10 orang (55,56%) menjawab mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*) karena terlalu banyak jenis kata penghubungnya. Sebanyak 18 orang (100%) menjawab mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*) karena banyak kata penghubung yang mirip penggunaannya. Sebanyak 3 orang (16,67%) menjawab mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*) karena kurangnya waktu mempelajari materi bahasa Jepang di universitas. Sebanyak 4 orang (22,22%) menjawab mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*) karena buku penunjang kurang memadai. Sebanyak 2 orang (11,11%) menjawab mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*) karena tidak memperhatikan penjelasan guru. Sebanyak 3 orang (16,67%) menjawab mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*) karena alasan lain seperti kurangnya latihan dan guru tidak menjelaskan dengan rinci.

9. Apakah anda mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum dipelajari di universitas ?

Interpretasi jawaban:

Berdasarkan data angket yang telah dianalisis, sebanyak 1 orang (5,56%) menjawab sering mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum dipelajari di universitas. Sebanyak 13 orang (72,225) menjawab jarang mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum dipelajari di universitas. Sebanyak 4 orang (22,22%) menjawab tidak pernah mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum dipelajari di universitas.

10. Apakah anda mengulang pelajaran yang telah dipelajari selain di universitas ?

Interpretasi jawaban:

Berdasarkan data angket yang telah dianalisis, sebanyak 2 orang (11,11%) menjawab sering mengulang pelajaran yang telah dipelajari selain di universitas. Sebanyak 13 orang (72,22%) menjawab jarang mengulang pelajaran yang telah dipelajari selain di universitas. Sebanyak 3 orang (16,67%) menjawab tidak pernah mengulang pelajaran yang telah dipelajari selain di universitas.

11. Di mana anda mengulang pelajaran yang telah dipelajari ?

Interpretasi jawaban:

Berdasarkan data angket yang telah dianalisis, sebanyak 15 orang (83,33%) menjawab di rumah sebagai tempat mengulang pelajaran yang telah dipelajari. Sebanyak 3 orang (16,67%) menjawab tempat lain seperti di kosan, di tempat-tempat yang menyenangkan dan ketika *chatting* dengan orang Jepang.

12. Apa sumber belajar yang anda gunakan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*)? (boleh memilih lebih dari satu)

Interpretasi jawaban:

Berdasarkan data angket yang telah dianalisis, sebanyak 15 orang (83,33%) menjawab buku teks yang digunakan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*). Sebanyak 6 orang (33,33%) menjawab kamus yang digunakan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*). Sebanyak 8 orang (44,44%) menjawab internet yang digunakan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*) dan hanya 1 orang (5,56%) yang menjawab dari game, anime, dan buku latihan yang digunakan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*).

13. Apa yang anda lakukan apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*)?

Interpretasi jawaban:

Berdasarkan data angket yang telah dianalisis, sebanyak 12 orang (66,67%) menjawab bertanya kepada teman apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*). Sebanyak 5 orang (27,78%) menjawab bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*). Sebanyak 8 orang (44,44%) menjawab membaca buku apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*). Sebanyak 1 orang (5,56%) menjawab mengadakan kerja kelompok apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*) dan sebanyak 3 orang (16,67%) menjawab melakukan *browsing* di internet apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*).

BAB IV

INTERPRETASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari jawaban tes mahasiswa semester 5 Tahun Ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta, terdapat kesalahan pada kategori pemilihan *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo*. Dari hasil persentase jumlah kesalahan berdasarkan kategori kesalahan tersebut, dapat diketahui bahwa kesalahan yang paling tinggi dilakukan oleh mahasiswa dalam setiap *setsuzokushi* adalah:

1. *Tada*

Kesalahan paling banyak pada *tada* untuk permohonan yaitu sebanyak 88,89%

2. *Tadashi*

Kesalahan yang paling banyak pada *tadashi* untuk nasehat yaitu sebanyak 88,89%

3. *Mottomo*

Kesalahan yang paling banyak pada *mottomo* untuk keinginan dan pengeculian, persentase keduanya sama yaitu 72,22%

Dari keseluruhan kesalahan yang telah diujikan, berikut adalah soal-soal yang memiliki tingkat kesalahan yang paling tinggi:

1. Dalam pemilihan *setsuzokushi tada*, kesalahan paling banyak terjadi pada soal nomor 3 dengan tingkat kesalahan sangat tinggi yaitu sebesar 88,89%. Pada soal ini jawaban yang benar adalah *tada*

(役者の魅力について)

3. Dalam pemilihan *setsuzokushi mottomo*, kesalahan paling banyak terjadi pada soal nomor 11 dan 22 dengan tingkat kesalahan cukup tinggi yaitu sebesar 72,22%. Pada soal ini jawaban yang benar adalah *mottomo*

都心からあまり遠くないところに家を建てたいですね。

もっともお金があればの話ですけどね。今の年収ではとても無理ですね。M

ottomo pada kalimat ini berarti untuk mengungkapkan keinginan yang perlu penegasan. Bisa dilihat dari artinya yaitu:

Saya ingin membangun rumah yang tidak begitu jauh dari pusat kota. Hanya saja berbicara seperti itu kalau ada uangnya. Untuk penghasilan tahunan sekarang rasanya tidak mungkin.

Namun demikian, sebagian besar dari responden salah dalam memilih jawaban pada soal ini.

毎日電車で通っています。もっとも日曜日は行きませんが。

Mottomo pada kalimat ini berarti untuk mengungkapkan hal pengecualian yang mirip dengan “*kedo*”. Bisa dilihat dari artinya:

Setiap hari saya pulang pergi naik kereta. Hanya saja kalau hari minggu tidak.

Namun demikian, sebagian besar dari responden salah dalam memilih jawaban pada soal ini.

Selanjutnya berdasarkan data angket yang diperoleh, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa semester 5 Tahun Ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan kata sambung *tada*, *tadashi*, dan *mottomo*.

Beberapa hal yang menjadi penyebab responden mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan tentang kata penghubung *tada*, *tadashi*, dan *mottomo* adalah sebagian besar dari responden menjawab dikarenakan mirip penggunaannya. Disebabkan oleh kemiripan penggunaannya dan bila diartikan ke dalam bahasa Indonesia, responden mengalami kesulitan dalam mengartikan dan sering tertukar penggunaannya. Contoh yang paling sering tertukar penggunaannya adalah ketika menggunakan kata penghubung *tada* dan *tadashi*. Kedua kata penghubung ini ada yang sama fungsi penggunaannya yaitu sama-sama untuk kalimat perizinan. Bedanya adalah ketika menggunakan kata penghubung *tada*, syarat kalimat dibelakangnya tidak ada waktu pastinya dan terkesan fleksibel, sedangkan untuk penggunaan kata penghubung *tadashi*, syarat kalimat dibelakangnya ada batas waktunya (waktu yang kongkrit). Sekilas memang tampak mirip, sehingga responden mengalami kebingungan ketika menjawab soal. Sedangkan sebagian kecil dari responden juga mengalami kesulitan ketika menggunakan kata penghubung *tada*, *tadashi*, dan *mottomo* ini dikarenakan kurang mempelajarinya lebih dalam lagi.

Kemudian juga dilihat dari faktor eksternal seperti dari dosen, buku penunjang, kesempatan bertanya dan berlatih ketika perkuliahan bukan menjadi faktor utama dalam penyebab terjadinya kesalahan mahasiswa dalam penggunaan kata penghubung *tada*, *tadashi*, dan *mottomo*. Walaupun demikian ada juga sebagian responden yang merasa penjelasan yang diberikan oleh dosen ketika menerangkan kata penghubung *tada*, *tadashi*, dan *mottomo* kurang jelas dan kurang terperinci. Sedangkan bila dilihat dari faktor internal yakni dari diri sendiri cukup memegang peran utama sebagai faktor yang menjadi penyebab

kesalahan, diantaranya banyaknya mahasiswa yang tidak mempersiapkan materi sebelum dipelajari, sedikitnya mahasiswa yang mengulang pelajaran lagi setelah dipelajari di universitas. Kendala lainnya adalah ketika mahasiswa mengalami kesulitan ketika belajar, sebagian besar hanya bertanya kepada teman, ini tidak begitu efektif karena belum tentu teman bisa mengoreksi kesalahan ketika terjadi kesalahan, dan hanya sebagian kecil yang bertanya kepada dosen atau langsung bertanya kepada orang Jepang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesalahan mahasiswa semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dalam penggunaan *Hosetsu no Setsuzokushi (tada, tadashi, dan mottomo)* yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data berupa kesalahan mahasiswa dalam memilih kata penghubung *tada, tadashi, dan mottomo*. Berdasarkan kategori kesalahan, dapat diketahui bahwa letak kesalahan yang paling banyak adalah pada

penggunaan *tada* untuk permohonan yaitu sebanyak 88,89% dengan kategori sangat tinggi. Kemudian pada penggunaan *tadashi* untuk nasehat sebanyak 88,89% dengan kategori sangat tinggi juga, dan terakhir pada penggunaan *mottomo* untuk keinginan dan pengecualian sebanyak 72,22% dengan kategori cukup tinggi.

2. Persentase kesalahan mahasiswa semester 5 dalam penggunaan kata penghubung *tada*, *tadashi*, dan *mottomo* Tahun Ajaran 2012/2013 akan dijabarkan pada tabel di bawah ini:

5.1 Tabel Persentase Kesalahan *Tada*, *Tadashi*, dan *Mottomo* Perkategori

Indikator	No.Soal	Persentase	Total	Interpretasi
tada untuk sangkalan	3	88,89%	75,00%	tinggi
	4	61,11%		
tada untuk perizinan	1	44,44%	47,22%	sedang
	9	50,00%		
tada untuk permohonan	10	83,33%	83,33%	tinggi
Tada untuk nasehat	20	50,00%	50,00%	sedang
tada untuk saran	12	77,78%	77,78%	tinggi
tada untuk penilaian	13	44,44%	55,56%	sedang
	14	55,56%		
	24	66,67%		
tada untuk keinginan	30	77,78%	77,78%	tinggi
tadashi untuk perizinan	2	88,89%	79,63%	tinggi
	15	77,78%		
	28	72,22%		
tadashi untuk pemberitahuan	7	50,00%	50,00%	sedang
	16	50,00%		
	17	38,89%		
	29	61,11%		

tadashi untuk nasehat	18	88,89%	88,89%	sangat tinggi
tadashi untuk perintah	6	44,44%	59,72%	sedang
	21	83,33%		
	23	55,56%		
	25	55,56%		
tada/tadshi untuk penilaian objektif	19	66,67%	69,45%	cukup tinggi
	26	72,22%		
<i>mottomo</i> untuk meralat agar pendengar lebih paham	27	61,11%	61,11%	cukup tinggi
<i>mottomo</i> untuk keinginan	11	72,22%	72,22%	cukup tinggi
<i>mottomo</i> untuk pengecualian	22	72,22%	72,22%	cukup tinggi
<i>mottomo</i> untuk keadaan yang wajar	8	44,44%	44,44%	Cukup rendah
<i>tadashi/mottomo</i> yang bisa dipakai 2-2 nya.	5	83,33%	83,33%	tinggi

3. Faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan mahasiswa semester 5 Tahun Ajaran 2012/2013 antara lain:

- a. Mahasiswa keliru dalam membedakan kata penghubung *tada*, *tadashi*, dan *mottomo*.

Banyak mahasiswa yang kesulitan ketika memasukkan kata penghubung ke dalam kalimat, dikarenakan kata penghubung itu mempunyai kemiripan arti dan penggunaannya, yaitu sama-sama untuk menambahkan info di belakangnya.

- b. Aktifitas belajar

Kebanyakan mahasiswa belajar hanya di kelas saja, jarang yang menambah jam pelajaran di luar kelas. Kalaupun ada yang melakukan belajar kelompok atau diskusi antar teman, itupun dilakukan sesama teman setingkat saja, sehingga kurang maksimal ketika menilai apakah benar atau salah.

- c. Sumber belajar

Hampir dari semua mahasiswa hanya mengandalkan buku teks yang dipakai ketika perkuliahan sebagai sumber belajar. Hanya sedikit mahasiswa yang mencari sumber belajar lain seperti internet ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari materi ini.

d. Penjelasan dan teknik pengajaran dosen

Penjelasan yang diberikan oleh dosen sudah cukup jelas namun kurang terperinci, sehingga membuat mahasiswa masih kebingungan dalam membedakan penggunaan kata penghubung *tada*, *ta dashi*, dan *mottomo*. Kemudian teknik pengajaran dosen yang masih banyak menggunakan metode ceramah, hal ini membuat suasana di kelas yang monoton.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini mencakup implikasi praktis yaitu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran di Jurusan Bahasa Jepang khususnya pada pengajaran *bunpou* mengenai kesalahan dalam menggunakan kata penghubung *tada*, *ta dashi*, dan *mottomo*. Kemudian juga implikasi terhadap pengembangan strategi pembelajaran mahasiswa di luar jam belajar di kelas mengenai materi kata penghubung *tada*, *ta dashi*, dan *mottomo* ini.

C. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang ditujukan kepada mahasiswa dan pengajar, khususnya pengajar bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta dan mahasiswa semester 5 Tahun Ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta.

1. Saran untuk mahasiswa

- Mahasiswa diharapkan lebih banyak mempelajari penggunaan kata penghubung *tada*, *tadashi*, dan *mottomo*, tidak hanya mengandalkan buku teks yang dipakai di perkuliahan tetapi juga dari media pelajaran lainnya seperti internet, sehingga bisa menambah informasi yang lebih banyak.
- Mahasiswa diharapkan banyak berlatih menggunakan kata penghubung *tada*, *tadashi*, dan *mottomo* dalam percakapan sehari-hari dengan teman, dosen, dan dengan penutur asli agar bisa lebih paham dan selalu ingat dengan penggunaannya.
- Mahasiswa diharapkan lebih banyak berlatih mengerjakan latihan-latihan soal di buku dan membuat kalimat-kalimat sendiri untuk penggunaan kata penghubung *tada*, *tadashi*, dan *mottomo*.
- Mahasiswa diharapkan lebih memperhatikan penjelasan dosen ketika belajar di kelas
- Mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri sebelum belajar di kelas dan rajin mengulang pelajaran yang telah dipelajari di kelas, sehingga materi yang dipelajari itu akan ingat terus.

2. Saran untuk pengajar

- Akan lebih baik jika pengajar menggunakan metode pengajaran yang bervariasi agar tidak bosan dan tidak monoton, sehingga ketika sedang mengajarkan materi yang sulit seperti kata penghubung *tada*, *tadashi* dan *mottomo* ini mahasiswa lebih lama ingat.
- Pengajar menyarankan kepada mahasiswa untuk mencari tambahan sumber belajar yang berkaitan dengan materi, kemudian didiskusikan kembali bersama-sama di kelas dan pengajar langsung mengoreksi dan memperbaiki kesalahan

yang dilakukan mahasiswa ketika menggunakan kata penghubung *tada*, *tadashi*, dan *mottomo*.

- Pengajar memberikan kesempatan yang lebih untuk mahasiswa bertanya, berdiskusi, dan berlatih menggunakan kata penghubung *tada*, *tadashi*, dan *mottomo*, kemudian memberikan umpan balik yang akan membantu mahasiswa untuk mengoreksi jika terjadi kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Etsuko, Masako, Wakuri. 2007. *Chuukyū Nihongo Bunpō Yūten Seiri Pointo 20*. Tokyo: 3A Corporation.
- Hisayo, Yokobayashi. 1988. *Gaikoku no Nihongo Reibun Mondai Shirizu 6 Setsuzoku no Hyōgen*. Tokyo: Aratake.
- Katsumi, Yamada. 1998. *Setsuzokushi*. Shin-ichi: Senmon Kyōiku Publishing
- Kindaichi, et al (1989), *Nihongo Daijiten*, Kodansha, Japan.
- Megumi, Kashima. 2005. *Hosoku no Setsuzokushi [tada] [tadashi]*. Ningen Bunka Gakubu kenkyū <http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CCYQFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.lib.tezuka-gu.ac.jp%2Fkiyo%2FnTEZUKAYAMAGAKUIN-UNI%2Fn5PDF%2Fn5Kawagoe.pdf&ei=rGBuUv2uElrsrAf5iYCIDA&usg=AFQjCN Eq8ypZxK5A3JKYt9YmO8m6yUDkSw&bvm=bv.55123115,d.bmk> diakses tanggal 28 oktober 2013
- Nababan, Sri Utari Subyaku. 1994. *Analisis Kontrastif dan Kesalahan: Suatu Kajian dari Sudut Pandang Guru Bahasa*. Jakarta: Program Pascasarjana IKIP.
- Ogawa Yoshio (1985), *Nihongo Kyōiku Jiten*, Bonjinsha, Japan.
- Oyanagi, Noboru. 2007. *New approach Japanese Pre Advanced Course*. Tokyo: Nihongo Kenkyūsha.
- Pateda, Mansoer. 1989. *Analisis Kesalahan*. NTT: Nusa Indah.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. yamapustaka: Surakarta.
- Staf Jurusan Bahasa dan Jepang. 1979. *Setsuzokushi no Tsukaikata*. Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sutedi, Dedi. 2007. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1995. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

http://japan05.multiply.com/?&show_interstitial=1&u diakses tanggal 15 Januari 2013

Nama:

Noreg:

Pilihlah setsuzokushi yang benar di bawah ini! (boleh memilih 2 jawaban)

1. (自社の新製品のテニスシューズを見ながら)
永尾 ((手に取って見て) 新製品ですか? いいですね。)
和賀 (.....、この分野に関して、ウチは他の会社にくらべて遅れてるからな、
売り込みはかなりキツイだろう。)
a. ただ b. ただし c. もっとも
2. (職場で、上司が部下に)
いまなら出かけてかまわによ。.....、4時までには戻ってこいよ。)
a. ただ b. ただし c. もっとも
3. (役者の魅力について)
小田島 (人に不快感を与えない欠点というのが、一番いいのかもしれないな。)
向田 (.....、そのすれすれのところで、ある人には快感であり魅力であるという
ような。樹木希村さんとか、岸た今日子さんの声とか。)
a. ただ b. ただし c. もっとも
4. (職場で、上司と秘書の会話)
上司 : (ちょっと出かけてもいいかな。)

- 秘書 : (はい。.....、もうすぐお客さんがいらっしゃるので、早い目に戻って
きてくださるとありがたいのですが。)
- a. ただ b. ただし c. もっとも
5. 遊びに行ってもいいよ。.....歩いて行くのがいやなら、行ってはいけない。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
6. (教師が学生に)
(レポートは月末までに提出してください。.....、今月実習をする人は来月15
日までを期限にします。わかりましたか?)
- a. ただ b. ただし c. もっとも
7. 明日は文化祭準備のため授業はありません。.....、係の生徒は7時までに登校
すること。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
8. このドラマの視聴率が今週も一位だったそうだ。.....今人気の俳優を四人も使
っているのだから当然と言えば当然だが。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
9. 遊びに行ってもいいですよ。.....夕方までには帰ってきてね。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
10. (ホテルで、チェックインしていったん山側の部屋に入った客がフロントに)
(やっぱり海側の部屋にかえてもらえませんか。そっちの方が広
いみたいだし。.....、そっちの部屋は表通りにも面しているから、車の音
がうるさいようなら、今のままでいいですけど。)
- a. ただ b. ただし c. もっとも
11. 都心からあまり遠くないところに家を建てたいですね。.....お金があればの話
ですけどね。今の年収ではとても無理ですね。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
12. (外出先で、友人同士)

(夕食、食べませんか。……、まだお腹があまりすいていないようでしたら、先に用事を済ませてもいいですけど。)

b. ただ b. ただし c. もっとも

13. なかなかいい品物ですが、……値段が問題ですね。

a. ただ b. ただし c. もっとも

14. 修理する方法はあると思う。……費用が相当かかるだろう。

a. ただ b. ただし c. もっとも

15. (会社で、部下と上司の会話)

部下 (この仕事、山田さんにちょっと手伝ってもらってもいいですか?)

上司 (いいよ。……、最終的な仕上げの責任は君にある。わかってるね。)

a. ただ b. ただし c. もっとも

16. 大学構内にはいることを禁ずる。……、教職員はこの限りではない。

a. ただ b. ただし c. もっとも

17. 月曜日は休館です。……、月曜日が祭日の場合は、火曜日が休館です。

a. ただ b. ただし c. もっとも

18. (友人同士の会話)

(あの店のランチは絶対お得だよ。いっぺん行ってごらん。……、12時前に行かないと行列になっちゃうけど。)

a. ただ b. ただし c. もっとも

19. 明日は涼しくてさわやかな秋晴れとなるでしょう。……、朝晩はかなり冷え込みそうですので、ご注意ください。

a. ただ b. ただし c. もっとも

20. A: (どうかお願いします。あなただけが頼りなんです)

B: (まあ、一心社長には話してみますけどね。……、あんまり期待しないでくださいね)

a. ただ b. ただし c. もっとも

21. (医者が患者に)

(この薬をすぐに飲んで下さい。.....、めまいがするとか少しでも異常が起
こったらすぐに飲むのをやめて下さい。)

a. ただ b. ただし c. もっとも

22. 毎日電車で通っています。.....日曜日は行きませんが。

a. ただ b. ただし c. もっとも

23. (マンソンの管理組合総会で理事長が住民)

(犬や猫などの動物は敷地内に持ち込まないでください。.....、介助犬は例外
です。)

b. ただ b. ただし c. もっとも

24. A: あの大学はとてもいい大学だそうですね。入りたいなあ。

B:、入学試験が難しいよ。

b. ただ b. ただし c. もっとも

25. えさは毎日2回、決められた量をやってください。.....夏は食欲が満
ちるので1回で十分な場合もあります。

a. ただ b. ただし c. もっとも

26. (地震でロビーの天井が落ちる被害が出た釧路空港からの中継)

(はがれ落ちた天井は現在はすべて取り除かれました。.....、粉塵が舞
っていてあたりがけむっているように見えます。)

b. ただ b. ただし c. もっとも

27. わたしの趣味は写真。花や山の写真をよく撮っています。.....、始めてまだ1
年ですけど。

a. ただ b. ただし c. もっとも

28. 遊びに行ってもいいよ。.....歩いて行きなさい。

a. ただ b. ただし c. もっとも

29. 店員募集。.....高率以上の男性。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

30. 家庭も学校も、子どもたちのために(ある種の厳しさ)が必要と
思っていることでは一致する。.....、その役割を相手方に要望し、
自らは避けて譲り合うという図式が一部にできつつあるとすれば好ましくない。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Kunci jawaban soal validitas

1. ただ
2. ただし
3. ただ
4. ただ
5. もっとも/ただし
6. ただし
7. ただし
8. もっとも
9. ただ
10. ただ
11. もっとも
12. ただ

13. ただ

14. ただ

15. ただし

16. ただし

17. ただし

18. ただし

19. ただ/ただし

20. ただ

21. ただし

22. もっとも

23. ただし

24. ただ

25. ただし

26. ただ/ただし

27. もっとも

28. ただし

29. ただし

30. ただ

Nama:

Noreg:

Pilihlah setsuzokushi yang benar di bawah ini! (boleh memilih 2 jawaban)

31. (母が子供に)

そんなに遊びたいなら、遊びに行ってもいいわよ。.....、遠くまでは行かないよ。

b. ただ b. ただし c. もっとも

32. (職場で、上司が部下に)

(今なら出かけてかまわによ。.....、4時までには戻ってこいよ。)

a. ただ b. ただし c. もっとも

33. (役者の魅力について)

小田島(人に不快感を与えない欠点というのが、一番いいのかもしれないな。)

向田 (.....、そのすれすれのところで、ある人には快感であり魅力であるというような。樹木希村さんとか、岸た今日子さんの声とか。)

a. ただ b. ただし c. もっとも

34. (自社の新製品のテニスシューズを見ながら)

永尾:(手に取って見て)新製品ですか? いいですね。)

和賀 : (.....、この分野に関して、ウチは他の会社にくらべて遅れてるからな、売り込みはかなりキツイだろう。)

a. ただ b. ただし c. もっとも

35. 遊びに行ってもいいよ。.....歩いて行くのがいやなら、行ってはいけない。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
36. (教師が学生に)
(レポートは月末までに提出してください。.....、今月実習をする人は来月15日までにを期限にします。わかりましたか?)
- a. ただ b. ただし c. もっとも
37. 明日は文化祭準備のため授業はありません。.....、係の生徒は7時までに登校すること。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
38. このドラマの視聴率が今週も一位だったそうだ。.....今人気の俳優を四人も使っているのだから当然と言えば当然だが。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
39. 遊びに行ってもいいですよ。.....夕方までには帰ってきてね。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
40. (ホテルで、チェックインしていったん山側の部屋に入った客がフロントに)
(やっぱり海側の部屋にかえてもらえませんか。そっちの方が広いみたいだし。.....、そっちの部屋は表通りにも面しているから、車の音がうるさいようなら、今のままでいいですけど。)
- a. ただ b. ただし c. もっとも
41. 都心からあまり遠くないところに家を建てたいですね。.....お金があればの話ですけどね。今の年収ではとても無理ですね。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
42. (外出先で、友人同士)
(夕食、食べませんか。.....、まだお腹があまりすいていないようでしたら、先に用事を済ませてもいいですけど。)
- a. ただ b. ただし c. もっとも

43. なかなかいい品物ですが、.....値段が問題ですね。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
44. 修理する方法はあると思う。.....費用が相当かかるだろう。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
45. (会社で、部下と上司の会話)
- 部下 (この仕事、山田さんにちょっと手伝ってもらってもいいですか?)
- 上司 (いいよ。.....、最終的な仕上げの責任は君にある。わかってるね。)
- a. ただ b. ただし c. もっとも
46. 大学構内にはいることを禁ずる。.....、教職員はこの限りではない。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
47. 月曜日は休館です。.....、月曜日が祭日の場合は、火曜日が休館です。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
48. (友人同士の会話)
- (あの店のランチは絶対お得だよ。いっぺん行ってごらん。.....、12時前に行かないと行列になっちゃうけど。)
- a. ただ b. ただし c. もっとも
49. 明日は涼しくてさわやかな秋晴れとなるでしょう。.....、朝晩はかなり冷え込みそうですので、ご注意ください。
- a. ただ b. ただし c. もっとも
50. A: (どうかお願いします。あなただけが頼りなんです)
- B: (まあ、一応社長には話してみますけどね。.....、あんまり期待しないでくださいね)
- a. ただ b. ただし c. もっとも
51. (医者が患者に)

(この薬をすぐに飲んで下さい。.....、めまいがするとか少しでも異常が起こったらすぐに飲むのをやめて下さい。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

52. 毎日電車で通っています。.....日曜日に行きませんが。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

53. (マンソンの管理組合総会で理事長が住民)

(犬や猫などの動物は敷地内に持ち込まないでください。.....、介助犬は例外です。)

- a. ただ b. ただし c. もっとも

54. 家庭も学校も、子どもたちのために(ある種の厳しさが)必要と
思っていることでは一致する。.....、その役割を相手方に要望し、自らは避けて
譲り合うという図式が一部にできつつあるとすれば好ましくない。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

55. えさは毎日2回、決められた量をやってください。.....夏は食欲が満
ちるので1回で十分な場合もあります。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

56. (地震でロビーの天井が落ちる被害が出た釧路空港からの中継)

(はがれ落ちた天井は現在はすべて取り除かれました。.....、粉塵が舞
っていてあたりがけむっているように見えます。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

57. わたしの趣味は写真。花や山の写真をよく撮っています。.....、始めてまだ1
年ですけど。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

58. 遊びに行ってもいいよ。.....歩いて行きなさい。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

59. 外出は自由である。ただし十時までに帰ること。

- a. ただ b. ただし c. もっとも

60. 澤地 (私は二度と総領に生まれたくないと思っているわ。……、親との縁は長いし、祖父母との縁も長い。それはいいんだけど、親にしてみれば初めての子だし、行き届かないことも(笑)、多かったんじゃない。)

- a. ただ b. ただし c. もっとも

Kunci jawaban soal validitas

1. ただ
2. ただし
3. ただ
4. ただ
5. もっとも/ただし
6. ただし
7. ただし
8. もっとも
9. ただ
10. ただ
11. もっとも
12. ただ

13. ただ

14. ただ

15. ただし

16. ただし

17. ただし

18. ただし

19. ただ/ただし

20. ただ

21. ただし

22. もっとも

23. ただし

24. ただ

25. ただし

26. ただ/ただし

27. もっとも

28. ただし

29. ただし

30. ただ

Nama:

Noreg:

Angket

1. Angket ini disebarakan untuk pengambilan data penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Mahasiswa Semester 7 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Bung Hatta Tahun Ajaran 2012/2013 dalam Penggunaan *Hosetsu no Setsuzokushi (tada, tadashi, dan mottomo)*”.
2. Isilah angket ini sebenar-benarnya dengan cara memilih salah satu jawaban yang tepat atau mengisi pertanyaan sebelumnya.
3. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai akademis anda.
4. Angket ini semata-mata dilakukan untuk penelitian dan saya menjamin kerahasiaan identitas anda.

1. Apakah anda mengetahui kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*) ?
 - a. Ya, tahu
 - b. Tidak begitu tahu
 - c. Tidak Tahu
2. Apakah anda sudah mendapatkan materi kata penghubung *tada, tadashi, dan mottomo*?
 - a. Ya, sudah
 - b. Belum
 - c. Tidak Tahu
3. Pada mata kuliah apa anda mendapat pelajaran tentang *setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*? (boleh memilih lebih dari satu)
 - a. Bunpou
 - b. Dokkai
 - c. Sakubun
 - d. Kaiwa

4. Metode apa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kata penghubung (*setsuzokushi*) ?
- Ceramah
 - Games
 - Roleplay
 -
5. Apakah guru menerangkan materi dengan jelas dan rinci ?
- Ya, jelas
 - Kurang jelas
 - Tidak jelas
6. Apakah guru memberikan umpan balik terhadap latihan penggunaan *setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo* ?
- Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
7. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo*) ?
- Iya, sulit
 - Cukup sulit
 - Tidak sulit
- Jelaskan kesulitannya !
-
-
8. Faktor apa yang menyebabkan anda mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada*, *tadashi*, dan *mottomo*)? (boleh memilih lebih dari satu)
- Banyaknya jenis kata penghubung (*setsuzokushi*)
 - Banyaknya kata penghubung yang mirip penggunaannya
 - Kurangnya waktu mempelajari materi bahasa Jepang di universitas
 - Buku penunjang kurang memadai
 - Tidak memperhatikan penjelasan guru di kelas
 -
9. Apakah anda mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum dipelajari di universitas ?
- Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
10. Apakah anda mengulang pelajaran yang telah dipelajari selain di universitas ?
- Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah

11. Di mana anda mengulang pelajaran yang telah dipelajari ?
- a. Di rumah
 - b. Di kursus
 - c.
12. Apa sumber belajar yang anda gunakan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*)? (boleh memilih lebih dari satu)
- a. Buku teks
 - b. Kamus
 - c. Internet
 - d.
13. Apa yang anda lakukan apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari kata penghubung (*setsuzokushi tada, tadashi, dan mottomo*)?
- a. Bertanya kepada teman
 - b. Bertanya kepada guru
 - c. Membaca buku
 - d. Mengadakan kerja kelompok
 - e.